

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

2 AGUSTUS 2021
No. 31 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

PLTS PRIORITAS KEBARUAN ENERGI PERTAMINA

Pertamina terus menunjukkan komitmen sebagai perusahaan berkelanjutan. Salah satu cara yang dilakukan dan dapat menjadi *role model* bagi entitas bisnis lainnya adalah dengan mengimplementasikan program Energi Baru Terbarukan melalui pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di wilayah kerjanya sendiri.

Berita terkait di halaman 2



Quotes of The Week

Solar power is clean, renewable and cost effective.

J. D. Hayworth

7

**KINERJA SEMESTER I
SUBHOLDING UPSTREAM
PERTAMINA CAPAI TARGET**

22

**PERTAMINA AJAK REMAJA
JADI AGEN PERUBAHAN**

UTAMA

KOMITMEN TRANSISI ENERGI

Pertamina Bidik Pemasangan PLTS 500 MW di Area Operasi Pertamina Group

Dapat Menurunkan Emisi Karbon 630 Ribu Ton/Tahun

JAKARTA - Subholding Pertamina NRE (PNRE) menargetkan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa lokasi operasi Pertamina Group dengan total potensi kapasitas terpasang sebesar 500 MW. Target tersebut juga sejalan dengan target bauran energi serta penurunan emisi gas rumah kaca di Pertamina group hingga 30% pada tahun 2030.

PLTS tersebut akan dipasang di fasilitas inti operasi seperti wilayah kerja hulu migas, kilang minyak, terminal BBM, dan SPBU. Selain itu juga di fasilitas pendukung seperti perkantoran, perumahan dan aset lainnya yang tersebar dalam ekosistem bisnis hulu sampai ke hilir.

Pembangunan PLTS tersebut sudah dijalankan secara bertahap mulai akhir 2020, dengan target di akhir 2021 sekitar 50 MW, termasuk di 1.000 SPBU Pertamina di Pulau Jawa. Saat ini, Pertamina NRE telah menyelesaikan pembangunan PLTS di Terminal LNG Badak, Kilang Dumai, Kilang Cilacap, KEK Sei Mangkei, serta di sejumlah SPBU.

"Selain lebih ramah lingkungan, penggunaan PLTS di Pertamina Group juga terkait erat dengan efisiensi yang didapatkan, yaitu lebih menghemat pengelu-



PLTS di wilayah kerja Kilang Cilacap.

FOTO: PTM

aran biaya listrik," ungkap Dannif Danusaputro, Chief Executive Officer PNRE.

Dampak positif lainnya yang dihasilkan adalah penggunaan PLTS 500 MW akan berpotensi mengurangi emisi karbon sebesar 630 ribu ton CO₂ per tahun.

Selain itu, inisiatif ini merupakan salah satu bagian dari peta

jalan ESG (*environment, social, and governance*) yang terintegrasi dalam bisnis Pertamina untuk mendukung upaya menahan laju perubahan iklim dan berinvestasi untuk mewujudkan kehidupan yang baik dan layak bagi generasi mendatang.

"PNRE akan terus tancap gas untuk transisi energi. Kita harus

melihat bahwa pengembangan EBT, termasuk PLTS, adalah investasi masa depan bagi siapa pun tak terkecuali pelaku bisnis. Karena transisi energi adalah keniscayaan dan kebutuhan utama di dunia saat ini demi terwujudnya lingkungan yang sehat melalui penerapan energi bersih," tutup Dannif. •PTM

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DI WILAYAH OPERASIONAL PERTAMINA



TARGET JANGKA PANJANG

Potensi kapasitas sebesar **500 MW** di fasilitas operasi hulu, kilang, terminal BBM dan SPBU.



TARGET 2021

Potensi kapasitas PLTS terpasang sebesar **50 MW** termasuk di **1.000 SPBU** di pulau Jawa.



630 RIBU TON CO₂ PER TAHUN

Potensi pengurangan emisi karbon dengan penggunaan PLTS 500 MW.



PLTS YANG SUDAH TERPASANG

- Terminal LNG Badak,
- KEK Sei Mangkei,
- Kilang Dumai,
- Sejumlah SPBU.
- Kilang Cilacap,



SOROT**PGE Menuju World Class Green Energy Company**

JAKARTA - Di tengah tantangan pandemi COVID-19, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) berhasil memproduksi listrik dari sumber energi bersih atau energi terbarukan sebesar 4.618 Giga Watt Hour (GWh). Besaran energi bersih yang dihasilkan dari 15 Wilayah Kerja panas bumi di Indonesia ini tercatat naik 14 persen dari target yang ditetapkan perseroan.

Hingga saat ini, PGE *leading* dalam pengelolaan panas bumi nasional dengan kapasitas terpasang 1.887 MW dengan rincian 1.205 MW dikelola bersama mitra dan 672 MW dioperasikan sendiri oleh PGE.

"Kapasitas terpasang di seluruh wilayah kerja panas bumi PGE mencakup 88 persen dari total kapasitas terpasang listrik panas bumi yang ada di Indonesia. Ini menunjukkan betapa besar kontribusi PGE dalam pengembangan sumber daya panas bumi di Indonesia," ujar Direktur Operasi PGE, Eko Agung Bramantyo.

Potensi panas bumi yang kebanyakan berada di pegunungan yang *remote area*, menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan pengembangan panas bumi. "Pada awal pengembangan, kami perlu membangun infrastruktur jalan dan jembatan untuk bisa membawa *rig* ke lokasi pengeboran yang dituju, bahkan ada jalan yang kami bangun hampir sepanjang 40 km," tambah Agung.

Topografi yang terjal juga menjadi tantangan lain dalam pengembangan panas bumi. "Kami bekerja sama dengan konsultan dan universitas untuk mengembangkan *Early Warning System* (EWR) untuk antisipasi terhadap adanya bencana longsor di sekitar area dan proyek PGE," jelas Agung.

Saat ini, masyarakat sekitar area panas bumi PGE telah menikmati *multiplier effect* dari pengembangan panas bumi, salah satunya adalah dengan berkembangnya infrastruktur. "Di salah satu Area PGE, awalnya masyarakat membutuhkan waktu 6 jam untuk menuju kota terdekat, itupun harus menggunakan motor yang dipasang rantai di rodanya, sekarang jalan sudah mulus, hanya butuh waktu 30 menit menuju kota terdekat," ujar Agung.

Memasuki tahun 2021, PGE akan melangkah menuju *World Class Green Energy Company*. Berbagai strategi dan inovasi pun telah disiapkan. Sebagai bagian dari *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE), PGE akan mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam manajemen industri pengembangan energi bersih, baik berbasis panas bumi sehingga menjadi pionir dalam pengembangan energi masa depan di Indonesia.

Dalam 10 tahun ke depan, PGE menargetkan dapat meningkatkan kapasitas terpasang energi bersih yang bersumber dari panas bumi hingga dua kali lipat lebih dari yang saat ini dioperasikan sendiri oleh PGE. Targetnya, tahun 2030 PGE akan meningkatkan kapasitas terpasang yang dikelola langsung PGE menjadi 1.540 MW. Ini artinya di tahun 2030



Proyek Panas Bumi Lumut Balai.

FOTO: PGE

PGE berpotensi untuk bisa memberikan kontribusi potensi pengurangan emisi sebesar 9 juta ton CO₂ per tahun, dan menargetkan menjadi *top three* produsen panas bumi di dunia.

Strategic partnership juga menjadi salah satu strategi yang dilakukan PGE dalam rencana menambah kapasitas terpasang panas bumi. "Kami melakukan studi bersama dengan beberapa *potential partner*, di antaranya dengan PLN Gas & Geothermal (PLN GG) dan Medco Power Indonesia untuk menjajaki potensi penambahan kapasitas yang bisa dilakukan baik di wilayah kerja PGE maupun di wilayah kerja PLN GG dan Medco," Direktur Eksplorasi & Pengembangan PGE, Taffif Azimudin menambahkan.

Pada saat yang sama, PGE juga tengah menyiapkan pengembangan *green hydrogen* yang saat ini tengah menjadi tren transisi energi dunia. "*Green hydrogen* adalah salah satu bentuk energi baru dan energi masa depan yang sangat bersih. Ini merupakan salah satu kunci di dalam mencapai target *zero emission* di masa depan," tutur Taffif.

Menurut Taffif, PGE sangat *excited* untuk bisa berada di garda terdepan dalam mencari hal-hal baru dalam meningkatkan nilai dari sumber daya panas bumi yang ada di Indonesia, terutama yang ada di wilayah kerja PGE.

PGE, imbuhnya, secara sistematis menggunakan pendekatan *multitrack development* dalam mengembangkan panas bumi, sehingga tidak hanya mencari sumber daya panas bumi untuk uap yang bisa dikembangkan menjadi listrik, tapi pada saat yang sama mencari fluida-fluida lain yang bisa didayagunakan untuk pengembangan *green hydrogen*.

Pengembangan *green hydrogen* akan dilakukan melalui *strategic partnership*, baik dari sisi teknologi, akses ke pasar maupun sisi pendanaan.

"PGE sebagai bagian dari *subholding Power, New and Renewable Energy* yang mengemban misi-misi strategis dari Pertamina Group untuk berkolaborasi dengan semua pihak di Indonesia memimpin proses transisi energi melalui inovasi-inovasi di bidang energi bersih," tandasnya. •PGE



BERDOA, OPTIMISTIS, DAN PERCAYA DIRI

Pengantar redaksi :

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) optimis proyek strategis nasional yang tengah digarap bisa terus berjalan meskipun tengah berada disituasi pandemi COVID-19. Sejumlah upaya mitigasi pun dilakukan perusahaan guna mewujudkan hal tersebut. Berikut penjelasan VP Project Delivery Excellence, Wahyu Sulistyو kepada Energia.

Pandemi COVID-19 hingga saat ini masih terjadi di Indonesia. Apakah kondisi tersebut mempengaruhi perkembangan proyek yang dikerjakan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI)?

Secara langsung maupun tidak langsung, semua bisnis di dunia terpengaruh pandemi COVID-19, termasuk di Indonesia dan Pertamina. Apabila kita bicara proyek sedang dilakukan yang melibatkan banyak orang, tentunya ada keterbatasan-keterbatasan di dalam memonitoring pergerakan dan kondisi orang tersebut. Bilamana dalam satu proyek yang melibatkan ribuan orang, terdapat satu atau dua orang yang positif COVID-19, tentunya

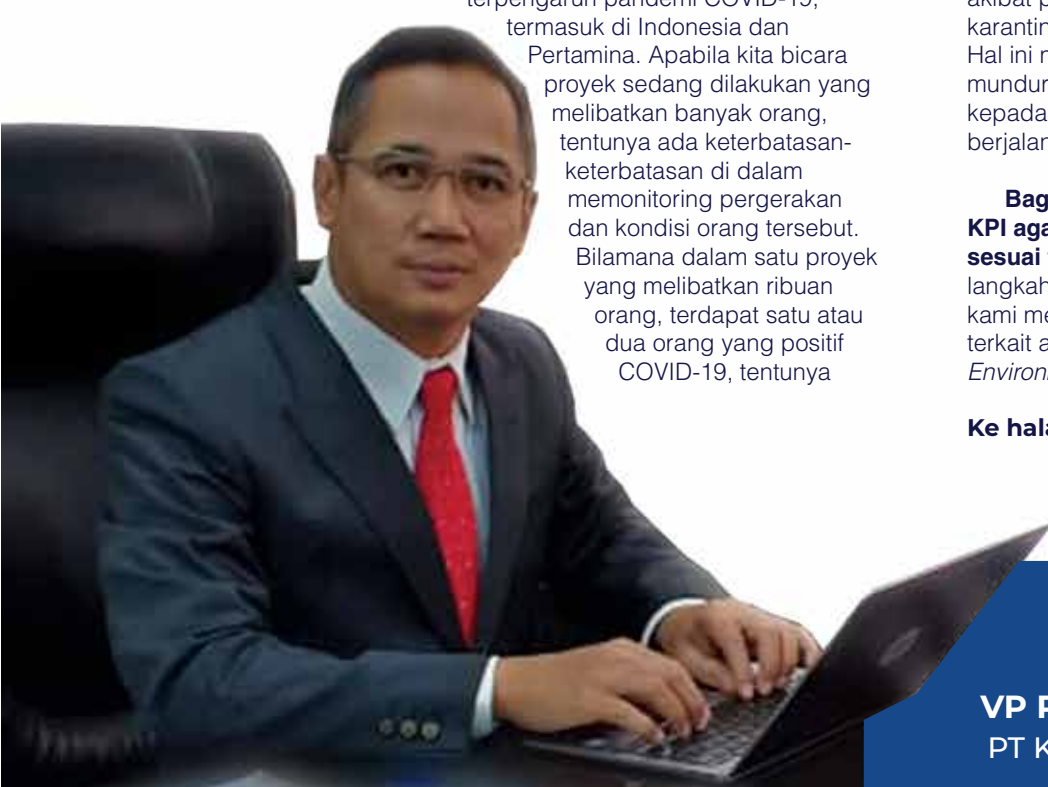
sebagai antipasi perlu dilakukan *tracing* dan karantina untuk meminimalkan penyebaran COVID-19. Hal ini menyebabkan proyek yang sedang berjalan ikut terpengaruh progresnya dan menyebabkan deviasi.

Salah satu contoh penyebab deviasi proyek akibat pandemi adalah pelaksanaan *tracing* dan karantina apabila ada yang terpapar COVID-19. Hal ini membutuhkan tambahan biaya dan mundurnya waktu pelaksanaan yang berdampak kepada ke *progress* proyek yang sedang berjalan.

Bagaimana mitigasi risiko yang diterapkan KPI agar proyek-proyek tersebut tetap berjalan sesuai target yang telah ditetapkan?

Sebagai langkah mitigasi dampak pandemi, di internal kami membuat kebijakan yang lebih ketat terkait aspek HSSE (*Health, Safety, Security* dan *Environment*), protokol kesehatan (prokes) selalu

Ke halaman 5>



Wahyu Sulistyو

VP Project Delivery Excellence
PT Kilang Pertamina Internationa;

**MANAGEMENT INSIGHT:
BERDOA, OPTIMISTIS, DAN PERCAYA DIRI**

< dari halaman 4

kami sampaikan kepada seluruh pekerja agar dilaksanakan dan dipahami. Pelaksanaan *Management Walkthrough* (MWT) secara virtual lebih diintensifkan sebagai langkah *remind* kepada teman-teman *working level* yang ada di lapangan agar selalu mematuhi dan mengingat kembali aspek-aspek *health and safety*.

Di sisi eksternal, khususnya pekerja-pekerja yang langsung terlibat di lapangan, mitigasi yang dilakukan perusahaan antara lain pengecekan kesehatan harian, pelaksanaan tes antigen setiap satu minggu sekali dan yang tidak kalah pentingnya mengedukasi mereka agar memiliki kesadaran dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan kerja dari aspek HSSE. Inilah poin utama yang kami tekankan sehingga kita semua kapan pun dan di mana pun bisa menjaga diri sendiri, bertanggung jawab dan selalu menjalankan protokol kesehatan. Saat ini kita tidak bisa menghindari bahaya COVID-19, yang dapat kita lakukan adalah mengelola potensi bahaya tersebut agar dapat diminimalkan risiko-risiko yang dapat terjadi.

Bagaimana dukungan stakeholders terhadap kelancaran proyek-proyek tersebut? Di sini *stakeholder* kami pilah menjadi dua, di internal dan eksternal. Di internal, kami harus lebih *concern*, familiar dan siap dengan kondisi dan situasi seperti ini. Kita semua harus menjalin koordinasi yang lebih baik, komunikasi yang lebih cair dan bekerja lebih fokus dan cepat.

Di sisi eksternal, karena proyek yang kita lakukan merupakan proyek strategis nasional, tentunya ini harus menjadi perhatian bersama agar seluruh *stakeholder* bisa memiliki pemahaman yang sama terhadap pentingnya proyek nasional yang telah ditetapkan pemerintah. Saat ini regulator atau instansi di luar sudah bagus dalam mendukung kita tetapi akan lebih baik lagi bila dapat ditingkatkan komunikasi, koordinasi dan pengambilan keputusannya meskipun ada keterbatasan akibat pelaksanaan WFH.

Dari sisi masyarakat sekitar proyek, ini menjadi elemen yang tidak kalah penting karena proyek melibatkan banyak orang dan *stakeholder*, masyarakat sekitar proyek juga harus bisa bersikap kondusif dan mendukung pelaksanaan proyek. Dari sisi pekerja

di setiap level harus memahami aspek HSSE dan aturan-aturan yang ada sehingga kita semua bisa memberikan rasa aman, nyaman serta memberikan yang terbaik sesuai dengan *job desk* nya.

Sisi penyedia barang dan jasa harus berkolaborasi dan berkoordinasi dengan baik, mereka juga harus dapat memberikan produk barang dan jasa termasuk tenaga kerja yang baik dan sesuai. Inilah adalah contoh dukungan yang kami perlukan.

Bagaimana perkembangan proyek-proyek tersebut sampai dengan saat ini?

Dalam situasi dan kondisi saat ini, pelaksanaan proyek memang ada deviasi-deviasi yang terjadi dibandingkan dengan perencanaan awal proyek. Hal ini menjadi tantangan dan tugas kita bersama agar deviasi yang ada itu bisa kita minimalkan. Perusahaan telah melakukan *rescaling* berdasarkan skala prioritas yang ada dengan mempertimbangkan aspek keekonomian dan urgensinya baik untuk saat ini dan masa mendatang.

Tidak bisa kita pungkiri dampak pandemi COVID-19 menyebabkan situasi ekonomi global berubah, pergerakan barang dan manusia terbatas, kondisi ini memaksa perusahaan harus memilih, menetapkan dan memutuskan skala prioritas yang harus dilakukan terhadap proyek-proyek yang ada.

Apa harapan Bapak agar proyek strategis yang saat ini tengah digarap PT KPI berjalan sesuai target, sekaligus pesan untuk para perwira yang sedang bertugas?

Kita semua harus membiasakan dengan situasi kondisi yang ada karena proses bisnis selalu dinamis dan berubah sehingga kita juga harus ikut berubah dalam berpikir, bekerja, bersikap serta memaksimalkan sumber daya dan teknologi yang ada. Kita semua harus selalu semangat, optimis dan percaya diri bahwa tantangan yang ada dapat diselesaikan bersama. Bekerja ikhlas, cerdas dan keras dalam suasana ceria menjadi salah satu kunci keberhasilan. Koordinasi harus selalu cair baik ke atas, ke samping maupun ke bawah. Jangan terpaku dengan pola kerja lama. Hal terpenting lainnya penting adalah kita semua harus selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar selalu diberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan dalam bekerja. •

Editorial**Sinar Energi
Masa Depan**

Ingin mengubah dunia menjadi lebih baik? Cara efektif yang bisa dilakukan pertama kali adalah ubahlah diri sendiri lebih dulu. Inilah langkah strategis yang dilakukan Pertamina dalam mengantisipasi transisi energi global.

Tak dapat dipungkiri, dunia saat ini sedang menghadapi gelombang transisi energi. Mau tidak mau, suka tidak suka pergeseran kebutuhan dari energi fosil menjadi energi terbarukan akan terjadi untuk membatasi pemanasan global.

Walaupun tujuan global telah ditetapkan, langkah-langkah kebijakan yang diambil di setiap negara/kawasan dapat bervariasi bergantung kepada konteks sosial-ekonomi, politik, dan geografis negara/kawasan tersebut, contohnya di Indonesia.

Berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) 2017, pemerintah sudah menetapkan target bauran energi primer nasional hingga 2050. Selain untuk menekan konsumsi minyak bumi yang semakin menipis sumber dayanya, juga untuk menjawab tantangan transisi energi global.

Sebagai BUMN yang diamanahkan mengelola energi nasional, Pertamina tentu mendukung penuh upaya pemerintah. Salah satu cara yang dilakukan BUMN ini adalah dengan makin serius menggarap pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Bukan tanpa alasan Pertamina menggarap PLTS. Sebagai negara tropis, matahari menjadi sumber energi yang dapat dimanfaatkan dengan tingkat investasi lebih efisien dibanding energi lainnya.

Jadi wajar jika sejak tahun lalu, Pertamina melalui *subholding Power, New & Renewable Energy* semakin intensif membangun PLTS di berbagai wilayah operasinya. Tujuannya tentu selain untuk efisiensi penggunaan energi di lingkungan kerja Pertamina Group, upaya tersebut bisa menjadi salah satu contoh nyata bahwa BUMN ini serius menggunakan energi baru terbarukan dalam proses bisnisnya.

Karena itu, keseriusan Pertamina dalam mengembangkan PLTS harus terus dikawal oleh seluruh perwira karena merupakan prospek bisnis yang menjanjikan. Tak ada istilah ragu dalam menghadapi transisi energi global karena semua yang dilakukan demi kebaikan bersama dan demi dunia yang lebih baik. •

SOROT

Pertamina Gandeng BPJS Ketenagakerjaan dalam Mengakselerasi Proyek Strategis

JAKARTA - Pertamina dan BPJS Ketenagakerjaan sepakat bersinergi dengan melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman secara virtual, Jumat, 30 Juli 2021.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman dan Direktur Pengembangan Investasi BPJS Ketenagakerjaan, Edwin Michael Ridwan, yang disaksikan oleh Wamen BUMN I, Pahala Nugraha Mansury, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, serta Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan, Anggoro Eko Cahyo.

Kerja sama ini ditujukan untuk menyinergikan sumber daya yang dimiliki dalam melakukan kerja sama investasi langsung. Pertamina dan BPJS Ketenagakerjaan akan berbagi informasi atas potensi investasi bersama pada anak perusahaan Pertamina yang masuk pada *project unlock value* dan akselerasi proyek strategis lainnya melalui *strategic partnership*.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan, sebagai salah satu motor penggerak perekonomian nasional, BUMN ini terus berupaya mengembangkan bisnisnya, baik melalui investasi baru maupun operasional yang sudah ada.

"Pada periode 2020 - 2024, Pertamina menangani 14 proyek strategis nasional yang menjadi prioritas ke depan. Selain itu, kami juga memiliki proyek strategis Pertamina dan program *unlock value* dari *subholding* yang sudah jadi target pemegang saham. Jadi, dalam periode ini, total ada sekitar 300 proyek investasi di Pertamina dengan total nilai US\$92 miliar. Dalam konteks inilah kami lihat kerja sama BPJS Ketenagakerjaan menjadi sangat penting," ujarnya.

Nicke menambahkan banyak sekali potensi investasi yang bisa dikerjasamakan di Pertamina Group, seperti terkait kilang, pengembangan *green energy*, infrastruktur LNG, dan lain-lain.

"Semoga setelah penandatanganan ini akan ada langsung lahir dalam bentuk kerja sama nyata, antara Pertamina dan BPJS Ketenagakerjaan," harapnya.

Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan, Anggoro Eko Cahyo memiliki harapan yang sama dengan Nicke. Menurutnya, kerja sama ini juga merupakan upaya diversifikasi risiko dengan cara mendistribusikan dana investasi sebagai dana amanah ke dalam berbagai instrumen investasi alternatif dengan durasi yang panjang, *yield* yang optimal, *governance*, dan manajemen risiko yang memadai.

"Selain memberikan perlindungan Jaminan Sosial ketenagakerjaan bagi peserta, kami juga memiliki misi untuk mendukung pembangunan dan kemandirian perekonomian nasional. Implementasi misi luhur ini di antaranya melalui penempatan dana investasi di berbagai instrumen. Salah satunya berupa instrumen penyertaan langsung yang saat ini porsinya masih relatif kecil atau di bawah 0,5%," tutur Anggoro.

BPJS Ketenagakerjaan memandang kerja sama dengan Pertamina yang merupakan salah satu perusahaan besar di negara ini bahkan masuk kategori kelas dunia setelah tergabung dalam Fortune 500 dapat memenuhi ekspektasi seluruh *stakeholders*-nya.

Kesepakatan awal ini diapresiasi oleh Wakil



Wakil Menteri BUMN I, Pahala N Mansury optimistis sinergi Pertamina dan BPJS Ketenagakerjaan akan membawa manfaat besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional.



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan sambutan pada acara Nota Kesepahaman antara BPJS Ketenagakerjaan dengan Pertamina, Jumat, 30 Juli 2021.



Direktur Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman (kanan bawah) bersama Direktur BPJS Edwin Michael Ridwan (kiri bawah) menunjukkan dokumen usai Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BPJS Ketenagakerjaan dengan Pertamina terkait Potensi Investasi BPJS Ketenagakerjaan di Pertamina Group, yang diselenggarakan secara virtual, Jumat, 30 Juli 2021.

Menteri BUMN I, Pahala N Mansury. Selain dapat menciptakan *value return*, sinergi kedua belah pihak dapat memberikan *added value* dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas.

"BPJS Ketenagakerjaan merupakan institusi investasi terbesar di Indonesia dengan total aset Rp500 triliun yang

dikelola. Sementara Pertamina juga perusahaan dengan total pendapatan terbesar di Indonesia dan total Capex terbesar di Indonesia. Karena itu, mudah-mudahan sinergi ini bisa menjadi pendorong akselerasi dan recovery ekonomi di Indonesia," harap Pahala. ●RIN

SOROT

Kinerja Semester I *Subholding Upstream* Pertamina Capai Target

JAKARTA - Kinerja operasi *subholding upstream* Pertamina masih terus menunjukkan arah yang positif sejak dilakukan restrukturisasi. Hal ini dibuktikan dengan capaian kinerja operasi Semester 1 tahun 2021 yang masih *on the track*.

Pencapaian produksi gas *subholding upstream* Pertamina sampai dengan Juni 2021 mencapai 2.665 MMSCFD atau 103% terhadap RKAP Ytd Juni 2021, sedangkan produksi minyak mencapai 390 MBOEPD.

Sehingga untuk pencapaian produksi akumulatif minyak dan gas, *subholding upstream* Pertamina berhasil mencapai 850 MBOEPD atau 100% dari target RKAP Ytd Juni 2021. Capaian ini merupakan gabungan produksi dari lapangan domestik sebesar 699 MBOEPD dan dari lapangan internasional sebesar 151 MBOEPD.

"Banyak faktor yang mendukung atas capaian di semester I tahun 2021 ini, diantaranya melakukan kinerja *operation excellence* serta optimasi biaya di seluruh lapisan," ujar Taufik Adityawarman, Direktur Pengembangan dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi, Jumat, 30 Juli 2021.

Sementara untuk pengeboran sumur pengembangan, dari target 396 sumur di RKAP 2021, sampai dengan Juni 2021 telah selesai 101 sumur serta 20 sedang proses atau *on going*. Sedangkan untuk kegiatan *Work Over*, dari target 466 kegiatan, sampai

dengan Juni 2021 telah selesai dilakukan sebanyak 241 kegiatan dan untuk *well intervention* telah selesai dilakukan sebanyak 5.085 sumur.

Selain itu, untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan tentunya untuk dapat terus berkontribusi dalam mencapai ketahanan energi nasional, *subholding upstream* terus berupaya melakukan kegiatan-kegiatan upaya penambahan cadangan melalui kegiatan seismik dan pengeboran sumur eksplorasi. Sepanjang Januari hingga Juni 2021, realisasi luasan Seismik 3D telah mencapai 201 Km² dan juga Seismik 2D sepanjang 1.186 Km.

Sedangkan untuk pemboran sumur eksplorasi, telah selesai sebanyak 6 sumur serta 3 sumur yang masih dalam pelaksanaan pemboran. Diharapkan pada akhir tahun secara total *subholding upstream* akan menyelesaikan sebanyak 19 sumur eksplorasi.

Untuk penambahan cadangan, sampai dengan Semester 1 tahun 2021 ini *subholding upstream* telah membukukan penambahan cadangan 1P sebesar 36,3 MMBOE dan penambahan cadangan *Contingency Resources* 2C mencapai 37,8 MMBOE.

"Guna memenuhi seluruh target yang telah disepakati dalam RKAP 2021 ini, kami akan terus menjaga dan meningkatkan kinerja serta memastikan seluruh rencana kerja dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu serta penggunaan anggaran yang sesuai

dengan yang telah ditetapkan. Selain itu, salah satu upaya lainnya adalah kami akan mengoptimalkan tambahan produksi dari Blok Rokan yang akan dikelola oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) per tanggal 09 Agustus 2021," tambahnya.

Lebih lanjut, Taufik menjelaskan bahwa PHR merencanakan pengeboran kurang lebih 130 sumur pengembangan pada tahun 2021 yang termasuk sisa sumur dari CPI. PHR juga mempersiapkan kurang lebih 290 sumur di tahun 2022. Ini adalah WK migas dengan investasi jumlah sumur terbanyak.

Kegiatan pengeboran tersebut akan didukung dengan penyiapan tambahan 10 rig pengeboran sehingga secara total tersedia 16 rig pemboran serta 29 rig untuk kegiatan *Work Over & Well Service* yang merupakan *mirroring* dari kontrak sebelumnya.

"Kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak, utamanya Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN, PT Pertamina (Persero) selaku *holding*, serta SKK Migas dan seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, agar upaya dan usaha kami untuk menghasilkan energi untuk Bangsa Indonesia khususnya untuk dapat berkontribusi optimal dalam mencapai target nasional produksi minyak 1 juta BOPD dan produksi gas 12 BSCFD diberi kelancaran," tutup Taufik. ●PHE



SOROT

Triwulan II Tahun 2021

Sektor Pengolahan dan Petrokimia Capai Kinerja Operasi Positif

JAKARTA - Sektor *refining and petrochemical* (kilang pengolahan dan petrokimia) Pertamina terus membuktikan komitmennya terhadap keunggulan operasional (*operational excellence*). Dengan pembentukan *subholding* yang fokus mengelola sektor kilang dan petrokimia, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) yang mengemban amanah tersebut dapat mewujudkan komitmen dengan menunjukkan kinerja operasional yang positif.

Pada triwulan kedua tahun 2021 ini, *Subholding Refining & Petrochemical* (SH R&P) - PT KPI berhasil membukukan kinerja operasi positif yang melampaui target RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) pada realisasi imbal hasil total (*total yield*) yang pada Juni 2021 telah mencapai 94,5%, yaitu melampaui rencana arus minyak (STS) yang dipatok sebesar 93,65%.

Corporate Secretary SH R&P, Ifki Sukarya mengungkapkan bahwa imbal hasil total yang positif ini merupakan buah dari upaya optimasi kilang yang dilakukan dengan menghasilkan produk bernilai tinggi (*high valuable product*) sesuai dengan pergerakan *crack spread* (perbedaan antara harga minyak mentah sebagai bahan baku dan harga produk yang dihasilkan kilang).

Pada Juni 2021, PT KPI selaku SH R&P berhasil mencapai angka *yield valuable product* yang positif dengan realisasi di angka 80,51% dibandingkan target RKAP sebesar 78,48%.

Secara kumulatif,



pencapaian *yield valuable product* dari awal tahun melebihi target sebesar 3%.

Yang dimaksud dengan *valuable product* pada bisnis kilang adalah produk-produk hasil olahan kilang yang memiliki nilai jual di atas harga minyak mentah, misalnya Pertamina, Kerosene, Solar, Avtur, Paraxylene dan Benzene.

Selain realisasi imbal hasil yang baik, pencapaian operasional yang patut dicatat adalah *plant availability factor* (PAF). "PAF merupakan indikator keandalan operasi kilang terhadap perencanaan operasi. Alhamdulillah, pada Juni 2021 ini PAF ini juga berhasil kami tingkatkan hingga melampaui target

RKAP, yakni 100,51% dari target," kata Ifki.

Ifki melanjutkan, upaya efisiensi juga digalakkan dalam pemakaian energi hingga berada di bawah target RKAP. Indeks intensitas penggunaan energi untuk produksi di kilang atau *Energy Intensity Index* (EII) pada Juni 2021 berhasil ditekan pada level 108,80 masih di bawah target triwulan II yang ditetapkan pada level 108,97.

"Kinerja positif di sisi operasional ini menunjukkan komitmen tiada henti dari *subholding Refining & Petrochemical* terhadap keunggulan operasi, efisiensi, dan investasi," ucap Ifki. ●KPI



SOROT

AKHLAK Pondasi Penting Bagi Pertamina

JAKARTA - Pertamina menggelar kegiatan Refleksi 1 Tahun Perjalanan AKHLAK secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh jajaran direksi dan seluruh perwira Pertamina, Rabu, 28 Juli 2021.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan, AKHLAK (Amanah, Kolaboratif, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kompeten) menjadi tata nilai penting bukan hanya bagi Pertamina dan BUMN lainnya, namun sudah merambah ke Aparatur Sipil Negara (ASN).

"AKHLAK ini bukan hanya menjadi *core values* bagi Pertamina dan BUMN, tapi Pak Presiden pun sudah *me-launching* untuk seluruh ASN yang isinya kurang lebih sama, hanya saja berorientasi pada pelayanan. Pertamina pun juga harus melakukan pelayanan yang baik untuk masyarakat Indonesia," ujarnya.

AKHLAK merupakan pondasi yang penting bagi seluruh perwira untuk menjalankan bisnis di seluruh Pertamina Group dari mulai membuat perencanaan, melakukan eksekusi, mengidentifikasi permasalahan, mencari solusi, mengambil keputusan, melakukan inovasi, sampai menjamin kualitas pelayanan ke masyarakat sesuai tanggung jawab untuk mendistribusikan BBM dan LPG ke seluruh wilayah Indonesia baik untuk masyarakat dan industri.

"Dengan AKHLAK kita membuat perwira Pertamina melakukan eksekusi *job* yang sesuai di bidangnya agar lebih baik. Ini akan mendorong *performance* perusahaan sesuai dengan target jangka pendek maupun jangka panjang," tegasnya.

Nicke berpesan, meskipun pada 2020 lalu nilai AKHLAK Perwira Pertamina memuaskan, namun tidak boleh berpuas diri. Pertamina masih bisa melakukan yang lebih baik dari saat ini. Oleh karenanya perwira Pertamina bisa menerapkan *core values* ini dalam kegiatan bekerja maupun kehidupan sehari-hari.

"Semoga semakin bertambah *recognition* yang diperoleh dari *stakeholders*, Pertamina menjadi barometer bagi BUMN lainnya dan masyarakat Indonesia dalam penerapan AKHLAK. Kontribusi dari perwira Pertamina sangat diperlukan. Karena tata nilai perusahaan yang direfleksikan perwira inilah kunci keberhasilan. Ketika ada perwira yang tata nilainya belum *align* dengan *core values* AKHLAK, dengan sendirinya *engagement* akan berkurang. Oleh karena itu, kita harus sering mengingatkan untuk selalu menerapkan ini," jelasnya.

Hal senada disampaikan Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina M. Erry Sugiharto. Ia menyampaikan, Pertamina memiliki target implementasi AKHLAK. Tahun ini, targetnya adalah penguatan Critical 5 Behaviour (C5B) *Framework* sehingga AKHLAK sudah tertanam dalam rutinitas keseharian perwira. Pada 2023, perusahaan akan melakukan evaluasi atas efektivitas C5B atas bisnis Pertamina, dan 2024, C5B ini akan menjadi jalan hidup perwira.

"Untuk mewujudkan target tersebut maka disusulah strategi inisiatif budaya yaitu pertama *Foundation (fostering understanding & conviction)*, *Rolling (role modeling)*, *Details (developing talent & skills)*, dan *Reform*



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan sambutan secara virtual dalam acara Refleksi 1 Tahun Perjalanan AKHLAK yang diadakan oleh Direktorat SDM Pertamina, Rabu, 28 Juli 2021.



Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto menjelaskan *Milestone Culture Alignment 2020-2025* secara virtual dalam acara Refleksi 1 Tahun Perjalanan AKHLAK, Rabu, 28 Juli 2021.



Direksi dan perwira Pertamina mengikuti acara Refleksi 1 Tahun Perjalanan AKHLAK secara virtual, Rabu, 28 Juli 2021.

(*reinforcing with formal mechanism*)," katanya.

Erry juga merasa bangga terhadap pencapaian perwira baik yang sudah berprestasi di lingkungan Pertamina Group maupun di lingkungan Kementerian BUMN. Ia berharap Perwira bisa meningkatkan pencapaian ini dan bisa menjadikan nilai AKHLAK pondasi di kehidupan sehari-hari.

"AKHLAK telah menjadi keseharian bagi perwira dan saya bangga dengan pencapaian ini. Apapun bentuknya dan apapun mediana, selama benar dan bertanggung jawab itu pencapaian keren. Ingat, kita siap mencapai visi dan aspirasi perusahaan untuk menunjukkan eksistensi kita bahwa Pertamina siap mendunia," tutupnya. ■DK

SOROT

Armada PIS Raih *Certificate of Compliance* dari US Coast Guard

JAKARTA - PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) sebagai *Subholding Shipping* PT Pertamina (Persero) terus bergerak cepat untuk mengembangkan bisnisnya dan menjadi urat nadi dalam pendistribusian energi untuk negeri. Kecepatan tersebut harus berbanding lurus dengan kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholder* maritim internasional melalui proses sertifikasi yang dapat mencerminkan nilai-nilai *safety* internasional telah diterapkan pada kapal milik PIS.

Sertifikat Kepatuhan (*Certificate of Compliance*) dari United States Coast Guard (USCG) diterbitkan terhadap kapal berbendera asing yang berlayar di perairan Amerika Serikat merupakan salah satu indikator kepercayaan di industri maritim internasional karena pemeriksaan tersebut diterapkan dengan standar yang tinggi untuk memastikan terlaksananya perdagangan yang aman di seluruh wilayah transportasi laut dalam yurisdiksi Amerika Serikat.

Kapal Pertamina Gas 2 (PG 2) milik PIS yang baru saja melakukan pelayaran perdana untuk mengangkut kargo LPG dari LPG Export Terminal milik Phillips 66 di Freeport, Texas, USA ke Indonesia mencatatkan sejarah sebagai kapal kargo milik PIS pertama yang memperoleh *Certificate of Compliance examination* dari USCG. Kapal PG2 ini dinahkodai

oleh Capt. Dasuki dengan 27 kru yang seluruhnya berkebangsaan Indonesia mengangkut total 45,000 MT LPG milik *Subholding Commercial and Trading*.

"Saya tentunya sangat senang karena dengan dikeluarkannya sertifikat ini menunjukkan bahwa Pertamina Gas 2 dapat melakukan segala aktivitas terutama di perairan Amerika Serikat," ujarnya.

Pemeriksaan menyeluruh terhadap Kapal PG2 dilakukan oleh USCG Inspector sering juga disebut *Port State Control Officer* (PSCO), yang meninjau sistem kargo kapal, ruang mesin, peralatan navigasi, sistem pemadam kebakaran, dan peralatan keselamatan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perjanjian Amerika Serikat dan internasional.

Menurut Dasuki, selama pemeriksaan USCG Inspector menaiki kapal dan pertama kali melakukan *review* kondisi sekeliling kapal untuk memastikan tidak ada kerusakan pada lambung kapal atau tanda-tanda pencemaran.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap dokumen/ sertifikat kapal, penerapan *International Safety Management* (ISM Code), kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap penerapan *International Ship & Port Facility Security* (ISPS Code). Setelahnya, USCG Inspector melakukan pemeriksaan terhadap kehandalan



FOTO: PIS

peralatan komunikasi, *emergency equipment*, *safety device alarm*, peralatan di *Cargo Control Room* dan *Engine Room*.

"Terbitnya *Certificate of Compliance examination* dari USCG merupakan bentuk kepatuhan kami terhadap standar dan tata nilai yang berlaku di industri *shipping* internasional dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap PIS," ujar Erry Widiastono, Direktur Utama PIS.

Kapal PG2 dibangun oleh Hyundai Heavy Industries di Korea Selatan dan diserahterimakan pada 21 Mei 2014. Kapal ini memiliki spesifikasi *length overall* 225.81 Meter, *net tonnages* sebesar 16,575 Metric Tonnes dan dioperasikan berdasarkan ketentuan *safety* sebagaimana diatur dalam IMO Resolution A.741 (18) beserta perubahannya.

Kapal PG 2 mampu berlayar 20,000 nautical miles (1 NM = 1.852KM) tanpa pengisian bahan bakar dengan kecepatan 16.8 knot. Desain khusus yang disiapkan oleh PIS sendiri adalah dengan *flexible cargo manifold arrangement*, *cargo handling* LVVL (*Liquid Vapor Vapor Liquid*) atau VLLV (*Vapor Liquid Liquid Vapor*). Dengan konfigurasi tersebut maka PG 2 dapat melayani operasional dengan fleksibilitas tinggi terhadap spesifikasi konfigurasi *manifold terminal*.

Selama masa konstruksi Kapal PG 2 dibangun dibawah bendera Panama dan LR class, namun seiring dengan waktu dilakukan *reflagging* ke bendera Indonesia guna mendukung kapal bendera Indonesia dari *grey list* ke *white list* dan sekarang ini PG 2 dibawah *class Bureau Veritas* (BV) dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). •PIS



SOROT

Jelang Alih Kelola Blok Rokan

SKK Migas-Pertamina-Chevron Intensif Koordinasi ke Kepala Daerah

SIAK, RIAU - Jelang alih kelola Blok Rokan pada 9 Agustus 2021 mendatang, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) bersama dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) menyambangi kepala daerah wilayah kerja (WK) Blok Rokan. Kedatangan tim migas ini bertujuan untuk silaturahmi sekaligus menyampaikan rencana seremoni transisi Blok Rokan.

Ada 7 WK Rokan yang akan disambangi oleh SKK Migas, Pertamina dan Chevron, di antaranya Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu (Rohul), Kabupaten Rokan Hilir (Rohil), Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Untuk pertama, tim migas bertemu dengan Bupati Kabupaten Siak Alfredi.

Pertemuan dengan Alfredi yang didampingi Sekda Kabupaten Siak Hendrisan berlangsung di Kantor Bupati Siak, Senin, 26 Juli 2021. Spesialis Pratama Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas Sumbagut Yanin Kholison, mewakili Kepala SKK Migas Sumbagut mengatakan, kehadiran SKK Migas, PHR dan CPI untuk bersilaturahmi sekaligus menyampaikan rencana seremoni transisi Blok Rokan dari CPI ke PHR pada tanggal 9 Agustus 2021 pukul 00.00 WIB.

"Kehadiran kami untuk silaturahmi dan memastikan kelancaran transisi Rokan. Kami melaporkan kegiatan yang sudah kami lakukan, sekaligus menyampaikan rencana seremoni transisi Rokan yang akan dilakukan pada pergantian hari tanggal 8 menuju 9 Agustus 2021," kata Yanin.

Yanin menjelaskan, seremoni transisi Rokan tersebut rencananya akan dilakukan secara daring (*online*) pada tanggal 8 Agustus 2021 dan puncaknya pada tanggal 9 Agustus 2021 pukul 00.00 WIB. Yanin menambahkan, sejauh ini persiapan alih kelola sudah dilakukan oleh Tim Transisi Rokan dengan perhatian langsung dari SKK Migas, PHR dan CPI dengan mengutamakan 9 bidang prioritas yang meliputi Drilling Work Over, Pasokan Listrik dan Uap, Kontrak dan SCM, IT dan Petroteknikal, Data Transfer, Human Capital, SOP dan Perijinan, Chemical EOR, serta Lingkungan dan ASR (*Abandonment and Site Restoration*).

"Sesuai komitmen, ada 9 prioritas dalam transisi alih kelola Blok Rokan dan sudah dijalankan," kata Yanin.

Bupati Siak H Alfredi mengapresiasi kehadiran tim SKK Migas, PHR dan CPI ini. Alfredi juga menegaskan dukungannya kepada PHR dalam mengelola blok minyak yang ada di Bumi Lancang Kuning tersebut dan berharap PHR bisa memberikan kontribusi terbaik untuk bangsa, khususnya bagi masyarakat Riau.

"Harapannya, PHR bisa memberikan kontribusi dan manfaat yang



Tim yang terdiri dari SKK Migas, Pertamina, PHR, dan CPI berkoordinasi dengan Bupati Kabupaten Siak, Alfredi untuk menyampaikan perkembangan masa transisi alih kelola Blok Rokan, Senin, 26 Juli 2021.

lebih baik untuk masyarakat Riau, apalagi saat ini kita diikutsertakan lewat Participating Interest (PI) yang bisa memberikan manfaat dan menambah PAD untuk kesejahteraan dan pembangunan daerah. Kami mendukung alih kelola ini," katanya

Sementara itu, Manager Legal and Relation PHR Yuliani mengatakan, kehadiran PHR ke pemda WK Rokan untuk mengenalkan diri kepada kepala daerah sebagai operator Blok Rokan ke depannya. Tak hanya itu, PHR juga menegaskan komitmen dalam pengelolaan Blok Rokan ke depan.

"Kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dari Pemprov Riau dan pemerintah daerah WK Rokan terhadap PHR yang akan masuk sebagai operator Blok Rokan. Kami siap mengelola Blok Rokan dan bekerja sama dengan pemerintah daerah di WK Rokan untuk menghasilkan produksi yang terbaik yang akan berdampak baik pula untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah," kata Yuliani.

Selain menemui Bupati Siak, tim SKK Migas, Pertamina dan Chevron juga akan melanjutkan safari jelang transisi alih kelola Blok Rokan menemui kepala daerah WK Rokan lainnya, di antaranya Bupati Kampar, Bupati Rokan Hulu (Rohul), Bupati Rokan Hilir (Rohil) Bupati Bengkalis, Wali Kota Pekanbaru dan Wali Kota Dumai. •PHR

Pertamina Tambah Dua Pertashop di Sumbar

PADANG - Untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM), Pertamina melalui Pertamina Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) kembali menambah dua Pertashop di Sumatera Barat (Sumbar).

Unit Manager Communication Relation & CSR Pertamina Regional Sumbagut, Taufikurachman mengatakan, pihaknya telah membangun dua Pertashop, yaitu Pertashop 1P25385 yang berada di Jalan Raya Sipora Nagari/Desa Goosoinan, Sipora Utara dan Pertashop 1P25386 terletak di Jalan Raya Sipora Selatan Nagari Sauereinuk, Sipora Selatan.

"Pertashop tersebut menye-

diakan BBM berkualitas berupa Pertamax sehingga konsumen bisa membeli BBM lebih dekat dan cepat mengingat jarak SPBU terdekat berjarak beberapa Kilometer dari desa," ujar Taufik.

Saat ini kedua Pertashop tersebut beroperasi mulai pukul 06.00-22.00 WIB. Ia berharap dengan hadirnya Pertashop bisa menjadi semangat bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. "Semoga dengan adanya Pertashop ini semakin mengembangkan ekonomi masyarakat perdesaan," katanya.

Sementara itu, Ewintius, konsumen yang mengisi BBM di Pertashop mengatakan, ia bersama masyarakat sekitar



Pertashop yang baru beroperasi di Sumatera Barat memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh BBM berkualitas.

merasa sangat senang dengan hadirnya Pertashop di Desa Goosoinan.

"Dulu susah dapat BBM, harga BBM juga enggak tentu karena kita beli dari pengecer.

Tapi sekarang karena sudah ada Pertashop, kita sangat senang dan berterima kasih, harga BBM lebih terjangkau dan kita sangat terbantu," ucap Ewintius. •MORI

SIAGA COVID-19

Pembangunan RS Modular Tanjung Duren Capai 65 Persen

JAKARTA - Sejak 9 Juli 2021, PT Pertamina (Persero) memulai pembangunan Rumah Sakit Modular Rujukan COVID-19 yang berlokasi di Tanjung Duren, Jakarta Barat dan menargetkan beroperasi pada Agustus 2021.

Saat ini, proyek terus berjalan dan mencapai kemajuan signifikan hingga 65%. Hal ini terlihat dengan penyelesaian pemasangan *sandwich panel*, atap hingga interior Gedung yang akan menjadi ruang IGD ICU. Demikian pula dengan Gedung untuk ICU VIP yang telah selesai dengan pemasangan modular, atap dan interior.

Sementara untuk gedung lainnya yang akan diperuntukkan sebagai ruang IGD non-ICU dan ruang non-ICU sedang tahap pengerjaan *sandwich panel*, modular, atap, dan interior.

Untuk memastikan proses konstruksi berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono meninjau langsung kemajuan

pembangunan RS Modular Tanjung Duren pada Rabu, 28 Juli 2021.

"Progress pembangunan signifikan, sejumlah fasilitas sudah selesai dan kita berharap segera beroperasi di bulan Agustus untuk melayani masyarakat yang terpapar COVID-19 dan membutuhkan perawatan intensif," ucap Mulyono.

Direktur Utama PT Patra Jasa, Putut Ariwibowo menyampaikan sampai dengan saat ini pembangunan rumah sakit *inline* dengan target yang direncanakan.

"Kami terus berupaya siang dan malam merampungkan pembangunan RS Modular agar dapat segera digunakan oleh masyarakat Indonesia," ujar Putut.

Direktur Utama Pertamedika IHC dr. Fathema Djan Rachmat menambahkan kelebihan RS ini adalah adanya pelayanan ibu Hamil, anak-anak ataupun bayi baru lahir yang terkena Corona, sehingga fasilitasnya akan lebih lengkap dibandingkan rumah sakit

modular di Simprug.

"Tenaga kesehatan (*nakes*) yang akan dipekerjakan di RS modular Tanjung Duren diperkirakan sekitar 800 orang, baik dokter spesialis, umum, perawat ruang isolasi, perawat ruang ICU, apoteker, maupun tenaga radiologi, teknisi, dan *nakes* lainnya," jelas dr. Fathema.

Upaya maksimal terus dilakukan Pertamina untuk mendukung Pemerintah dalam penanganan COVID-19.

Untuk memastikan kebutuhan oksigen terpenuhi, Pertamina akan menempatkan 2 ISO Tank di RS Modular Tanjung Duren. Saat ini masih dalam proses pengecoran beton sebagai pondasi penempatan tangki.

"Kedepannya kami harapkan dengan Pembangunan RS COVID-19 modular Tanjung Duren ini kita bisa membantu Pemerintah menanggulangi pandemi COVID-19 ini sehingga para pasien bisa ditangani dengan baik," tandas Mulyono. •HM



FOTO: TA

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono (kanan) didampingi Direktur Utama PT Pertamedika IHC, Fathema Djan Rachmat (kedua kiri) mendapat penjelasan tentang perkembangan pembangunan Rumah Sakit Modular COVID-19 Tanjung Duren dari Direktur Utama Patra Jasa, Putut Ariwibowo (kedua kanan) dan Direktur Pemasaran & Operasi Patra Jasa, Litta Ariesca (kiri), Rabu, 28 Juli 2021.



FOTO: TA

Sinergi Pertamina Group menjadi bukti komitmen BUMN ini berperan aktif dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia.



FOTO: RW

Sejumlah pekerja melakukan pengecekan ruang VIP RS Modular Tanggap Darurat COVID-19 di Tanjung Duren, Jakarta, Selasa, 27 Juli 2021.



FOTO: TA

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono bersama Direktur Utama PT Pertamedika IHC, Fathema Djan Rachmat, dan Direktur Pemasaran & Operasi Patra Jasa, Litta Ariesca mengecek salah satu ruangan di RS Modular Tanggap Darurat COVID-19 Tanjung Duren, Jakarta, Rabu, 28 Juli 2021.

SIAGA COVID-19

**MAKSIMALKAN
 UPAYA
 DI TENGAH
 WABAH**

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam percepatan penanganan COVID-19 dengan berbagai upaya di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: RUU

BALIKPAPAN - Di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, perwira Kilang Pertamina Balikpapan melakukan aksi *employee volunteerism* melalui penggalangan donasi. Dana yang terkumpul disalurkan kepada masyarakat yang memerlukan dalam bentuk sembako dan bantuan lainnya. Hingga Rabu, 28 Juli 2021, dana yang terkumpul mencapai Rp300,8 juta. *Employee volunteerism* merupakan salah satu gerakan moral yang dilaksanakan Pertamina untuk mendorong pekerja, mitra kerja dan keluarga terlibat dalam aksi-aksi sosial. •RU V

PRABUMULIH - *Subholding Upstream* Pertamina Regional Sumatera Zona 4 kembali mengadakan vaksinasi COVID-19 tahap 2 jenis Sinovac kepada 326 pekerja, pekary, dan masyarakat di sekitar perusahaan. Vaksinasi tahap 2 diselenggarakan di Gedung Patra Ria Komperta Prabumulih, serupa dengan tahap 1. Bekerja sama dengan Polres Prabumulih, kegiatan vaksinasi berjalan lancar dan tertib. •SHU



FOTO: SHU

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) terus berkomitmen membantu pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19 yang mengalami lonjakan kasus positif cukup tinggi beberapa minggu terakhir. Untuk itu, Direksi mengaktifkan Tim Tanggap Darurat Elnusa melalui program Elnusa Emergency Response (EER) dalam mengupayakan bantuan berupa mobil ambulans dan tabung oksigen. Pengadaan bantuan ini juga bekerja sama dengan Tim Medis Elnusa, seluruh anak usaha Elnusa Group, serta bantuan donasi Perwira Elnusa yang dikelola melalui Yayasan Baitul Hikmah Elnusa (YBHE). Saat ini terdapat dua mobil ambulans dan tambahan dua mobil operasional Elnusa yang dialihfungsikan menjadi mobil darurat cadangan. Keempat mobil ini siap pakai untuk membawa pasien dan peralatan medis yang dibutuhkan seperti tabung oksigen lengkap dengan regulator, hingga kursi roda. Dalam kesempatan ini, sopir kendaraan operasional Elnusa juga diberi pelatihan terkait cara berkendara dalam darurat hingga pertolongan pertama pasien. Memang bantuan ini masih diberikan kepada keluarga dan perwira Elnusa, karena keterbatasan sumber daya. •ELSA



FOTO: ELSA

< dari halaman 13



FOTO: RU/IV

CILACAP - Dalam rangka mencapai target sehat untuk seluruh masyarakat dan menekan kasus COVID-19, kilang Pertamina Cilacap kembali mengandeng Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) setempat menggelar vaksinasi massal. Kegiatan dilangsungkan di gedung Patra Graha, Patra Ria dan kompleks Perumahan Pertamina Lomanis selama dua hari, pada Senin dan Rabu, 26 dan 28 Juli 2021. Diketahui, vaksinasi hari pertama menyasar 2.626 orang, sedangkan hari kedua 1.913 orang, terdiri dari pekerja temporer, keluarga pekerja Pertamina, pensiunan, dan masyarakat umum. •RU/IV

SUKABUMI - Di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat menyalurkan 300 paket sembako untuk masyarakat kurang mampu yang terdampak akibat COVID-19 serta sedang melakukan isolasi mandiri, juga paket makanan untuk pengemudi angkutan kota (angkot) di Kota Sukabumi, Jawa Barat, Jumat, 23 Juli 2021. Selain disalurkan untuk pengemudi angkot, Pertamina dan Hiswana Migas turut menyalurkan bantuan sembako untuk masyarakat kurang mampu yang saat ini sedang melakukan isolasi mandiri di 7 kelurahan Kota Sukabumi, yaitu Kelurahan Baros, Cibeureum, Cikole, Citamiang, Gunung puyuh, Lembursitu, dan Warudoyong. Bantuan disalurkan melalui lurah masing-masing. •MOR/III



FOTO: MOR/III

GRESIK - Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) yang merupakan bagian dari Zona 11 Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina memberikan bantuan kepada 107 warga terdampak COVID-19 dan menjalani isolasi mandiri di rumah masing masing, serta adanya dua warga yang terjangkit Demam Berdarah (DB). Bantuan yang diberikan berupa peralatan protokol kesehatan dan multivitamin untuk peningkatan imunitas masyarakat, di antaranya 2,442 pcs Abate Sachet, 225 pcs *Handsanitizer*, 225 pcs Masker KN-95, 50 pax Becom Zet, 50 pax Ever E, dan 10 pax Vitamin Becom C1. Penyerahan bantuan dilakukan pada 5 Juli 2021 kepada Pemerintah Desa di Balai Desa Sidorukun dan didistribusikan oleh Puskesmas Pembantu Desa Sidorukun yang membagikan langsung ke rumah-rumah warga. •PHE



FOTO: PHE

BONTANG - PT Pertamina Gas (Pertagas) Kalimantan Area menyalurkan bantuan berupa 100 paket sembako untuk masyarakat Kota Bontang yang sedang menjalani isolasi mandiri dan 30 dus *extra fooding* berupa susu untuk tenaga kesehatan COVID-19 Kota Bontang, Selasa, 23 Juli 2021. Bantuan yang diserahkan kepada Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat (DSPM) dan Ketua Satgas COVID-19 Kota Bontang ini, merupakan bentuk kontribusi perusahaan bersama pemerintah Kota Bontang dalam upaya percepatan penanganan Pandemi COVID-19. •PERTAGAS



FOTO: PERTAGAS

Kick Off Meeting Penyusunan Proses Bisnis dan Live Event Sosialisasi Pedoman Sistem Tata Kerja

Tingkatkan Tata Kelola Perusahaan di Subholding Upstream

Oleh: Quality Management Subholding Upstream

Seiring proses transformasi *Holding Subholding* yang berjalan, dibutuhkan proses bisnis yang *reliable* dan implementasi Sistem Tata Kerja (STK) yang konsisten untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan. Hal ini yang melandasi pelaksanaan sosialisasi Pedoman STK *Subholding Upstream* pada tanggal 1 Juli 2021 yang dihadiri oleh 590 perwira dan *kick off meeting* penyusunan proses bisnis pada tanggal 5 Juli 2021.



Acara sosialisasi Pedoman STK dilakukan dengan format *live event* dan menampilkan sesi *podcast* untuk menjelaskan secara rinci tata cara penyusunan STK. Pada kesempatan tersebut, Oto Gurnita selaku Direktur SDM & Penunjang Bisnis membuka acara. Arahan yang disampaikan adalah bahwa "Pengelolaan STK berdasarkan pendekatan proses bisnis dimaksudkan untuk mengidentifikasi proses/aktivitas utama/sistem terstruktur yang mengatur penyelenggaraan kegiatan tertentu dari perusahaan. STK juga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan pada setiap jenjang organisasi, dan juga untuk memudahkan mekanisme kontrol pada setiap tahapan proses kegiatan perusahaan. Untuk mewujudkan hal ini semua, kepada seluruh Perwira *subholding upstream*, mari kita saling berkoordinasi dan bekerja sama untuk melaksanakan pengelolaan STK secara baik, sehingga dapat menunjang bisnis dan operasional," ujar Oto Gurnita.

Hadir juga Muhammad Fahmi El Mubarak selaku VP Human Capital yang menegaskan bahwa pengelolaan proses bisnis dan Sistem Tata Kerja yang memadai mempunyai nilai penting dalam menyukseskan pencapaian visi misi perusahaan menjadi penegasan arahan. Sistem Tata Kerja yang baik akan menjadi *safe guard* dalam pengelolaan risiko baik kegiatan operasional, bisnis dan keuangan perusahaan. "Manajemen berharap agar penyusunan Sistem Tata Kerja mengikuti tahapan-tahapan yang diatur lebih detail dalam pedoman Pengelolaan STK. Kebijakan-kebijakan yang dicantumkan dalam STK merupakan upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka pencapaian aspirasi Pertamina 2024," kata Fahmi El Mubarak.

Setelah pelaksanaan Sosialisasi Pedoman STK, Tim QM subholding upstream juga menyelenggarakan *Kick Off Meeting* Penyusunan Proses

Bisnis *Subholding Upstream*. Direktur Pengembangan & Produksi, Taufik Adityawarman berkesempatan membuka kegiatan tersebut untuk mewakili Direktur Utama. "Proses Bisnis Level 1 sampai 3 telah berhasil diselesaikan. Kita akan lanjutkan penyusunannya dengan Proses Bisnis Level 4 dan turunannya, yang akan digunakan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Dibutuhkan kerjasama yang solid antara *Subholding Upstream*, Regional, Zona, dan juga WK, sehingga penyusunan proses bisnis ini dapat terselesaikan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan. Tim Quality Management dan Organization akan bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaannya. Jika terdapat kendala, jangan ragu untuk segera menghubungi tim Human Capital," ucap Taufik Adityawarman.



Bertindak selaku anggota Project Sponsor Tim Penyusun Proses Bisnis, Oto Gurnita juga menyampaikan sambutan. "Proses Bisnis Level 1 sampai 3 telah berhasil diselesaikan. Kita akan lanjutkan penyusunannya dengan Proses Bisnis Level 4 dan turunannya sebagai kelanjutan dari Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor 07/C00000/2021-S0 perihal model proses bisnis Pertamina Group, yang akan digunakan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Dibutuhkan kerjasama yang solid antara *subholding upstream*, regional/services, sehingga penyusunan proses bisnis ini dapat terselesaikan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan. Mari kita pastikan bahwa Proses Bisnis di seluruh *subholding upstream* telah diidentifikasi termasuk RASCI Matriks dan dikelola dalam sistem tata kerja. Kami berharap target ini dapat diselesaikan sesuai dengan tata waktu yang telah ditentukan," ujar Oto Gurnita.

Dalam acara *kick off meeting* tersebut juga dipaparkan secara detail susunan Tim Penyusun Proses Bisnis maupun *Timeline* Penyusunan Proses Bisnis dan RASCI Matriks *Subholding Upstream* oleh Adriawan Basuki Gauthama Setyabudhi selaku Project Manager. *Kick off meeting* dihadiri oleh 133 Perwira *subholding upstream* dan regional/services.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diatas, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas implementasi sistem standar yang dijalankan dalam koridor proses bisnis yang selaras dengan visi perusahaan serta melibatkan pemberdayaan sumber daya manusia dengan kompetensi sesuai dengan tuntutan bisnis organisasi. ^{●NUCHAN-SHU}

PERWIARA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT...HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA...JAYA!!!

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

Optimasi *Freight Cost* HOMC antar RU

Dalam rangka mendukung pola distribusi produk Gasoline ke seluruh wilayah Indonesia dilakukan injeksi *High Octane Mogas Component* (HOMC) antar RU-RU (Rus). Program pengiriman HOMC impor antar RUs berpotensi membebani PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dari segi *freight cost* dikarenakan saat ini untuk area Jamali sebagian Produk *gasoline* di penuhi dari impor, sehingga HOMC dari RU VI Balongan yang selama ini dikirim ke Refinery Unit (RU) lainnya akan digunakan untuk memaksimalkan produk *gasoline* di area Jamali.

Optimasi *Freight Cost* HOMC antar RU melalui *switching freight cost* dari *subholding R&P* ke *subholding C&T* diharapkan dapat menghemat *freight cost* dan meningkatkan margin PT KPI. Berdasarkan RKAP 2021 terdapat pengiriman HOMC antar RU yang berasal dari RU VI Balongan ke RU II Dumai, RU III Plaju, dan RU V Balikpapan. Optimasi *Freight Cost* HOMC antar RU mampu menurunkan cost PT KPI tahun 2021 sebesar US\$2,54 juta, dan sampai dengan periode kumulatif bulan Januari s.d Juni 2021 realisasi penurunan *freight cost*



FOTO: PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

Kapal tanker Very Large Crude Carrier (VLCC) Pertamina Pride dalam pelayaran 7 SeaTrial 5207 mulai dari 19-24 Januari 2021.

sebesar US\$3,06 juta.

Untuk keberlangsungan program tersebut dilakukan langkah-langkah mulai dari perencanaan kargo HOMC pada *Refinery Coordination Committee* hingga

koordinasi dengan *subholding C&T* pada Rapat Optimasi Hilir. Selanjutnya monitoring pencatatan atas *switching freight cost* tersebut dilakukan bersama dengan fungsi Finance. •DIT. SPPU

UNTUK INDONESIA

76

Collaborative

We all Connected and Collaborated

Aljazair

Balikpapan

Jayapura

Surabaya

Singapura

Jakarta

Medan

Collaborative:
Guna mencapai tujuan, Pertamina memfasilitasi Perwiranya dengan baik untuk selalu berkolaborasi dan bekerja sama, tanpa terhambat oleh jarak. Solusi terbaik pun hadir dengan tepat waktu. Bersiaplah menjadi Pertamina World Class National Energy Company!

DAI 2021
#DigitalLife
#ReadytobeADigitalLeader

www.pertamina.com

Enterprise IT

Direktorat Logistik & Infrastruktur

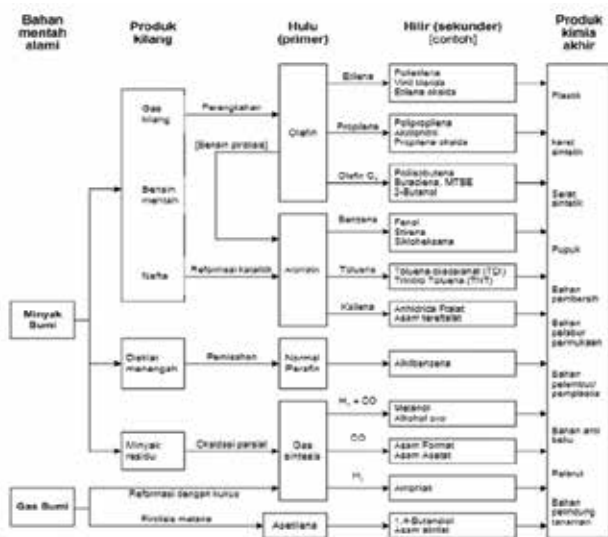
Seri 4: Perencanaan Penjadwalan Supply NBBM & Petrokimia

Rapat Kerja Master Program: Forum Koordinasi dan Integrasi Operasional Logistik di Pertamina Group

Oleh: Tim Supply Chain Monitoring & Deviation Management

Pertamina selain sebagai tulang punggung dalam penyediaan BBM, BBK, dan LPG secara nasional juga mempunyai peran strategis dalam industri petrokimia hulu berbasis minyak dan gas bumi. Hal ini dikarenakan produk-produk petrokimia Pertamina merupakan bahan baku bagi industri lain seperti industri plastik, tekstil, karet sintetik, kosmetik, pertisida, bahan pembersih, bahan farmasi, otomotif, ban, kulit imitasi, dll. Selain itu, dengan potensi bisnis mencapai Rp40 triliun hingga Rp50 triliun per tahun (Kontan, 2020) dan proyeksi peningkatan kebutuhan petrokimia nasional mencapai 3% per tahun (*Pertamina Energy Outlook, 2020*), sektor petrokimia menjadi salah satu sektor yang penting guna menunjang keberlangsungan bisnis Pertamina ke depan.

Secara umum, pohon industri petrokimia berbahan dasar minyak dan gas bumi ditampilkan dalam diagram sebagai berikut (Retno Gumilang Dewi, 2004):



Gambar 1. Skema Garis Besar Pohon Industri Petrokimia

Produk-produk petrokimia hasil produksi pengolahan dari kilang sangat beragam. Apabila dikelompokkan secara garis besar terdapat 3 (tiga) jenis produk utama petrokimia, yakni: Aromatik & Olefin, *Special Chemical*, dan Bitumen. Dikarenakan konfigurasi kilang yang beragam dan feed masing-masing kilang yang berbeda-beda, maka produk petrokimia yang dihasilkan oleh tiap kilang juga berbeda-beda. Beragam jenis produk petrokimia berikut kilang yang memproduksinya disampaikan dalam tabel sebagai berikut:

RU II	• Green Coke	
RU III	• SBPX	• HAP
	• LAWS-2	• Breezon
RU IV	• Musicool	• Polytam
	• Lube Base Oil Group	• EXDO
	• Bitumen	• Sulfur
	• Slack Wax Group	• Propylene
	• Minarex Group	• Paraxylene
		• Benzene

RU V	• LAWS-5 • Smooth Fluid-5
RU VI	• Propylene
TPI	• Paraxylene • Benzene

Table 1. Kilang Produsen Produk Petrokimia

Secara garis besar, sepertinya halnya pada perencanaan BBM dan *crude*, perencanaan NBBM dan Petrokimia dilakukan pada proses Optimasi Hilir. Hal ini bertujuan agar seluruh kilang dapat berproduksi dalam mode optimalnya sehingga kebutuhan konsumen dapat terlayani dengan maksimal dan didapatkan margin terbaik bagi Pertamina secara korporat.

Proses Optimasi Hilir diawali dari penyampaian *demand* oleh Fungsi Demand Planning SH C&T berdasarkan proyeksi kebutuhan konsumen untuk perencanaan satu bulan ke depan. Paralel dengan proses tersebut SH R&P melaksanakan rapat RCC (*Refinery Coordination Committee*) guna membahas reliability dan rencana *maintenance* kilang, serta membahas isu-isu operasional lainnya. Hasil rapat RCC tersebut akan menjadi input dalam perencanaan Optimasi Hilir.



Gambar 2. Alur Optimasi Hilir dan Master Program

Optimasi Hilir akan menghasilkan beberapa perencanaan diantaranya: proyeksi gross margin hilir, rencana produksi kilang, rencana penjualan & distribusi produk, dll yang akan menjadi input dalam proses penjadwalan di rapat master program.

Pelaksanaan rapat master program dilakukan bersama-sama antara SH C&T, SH R&P, SH Shipping, dan Holding (SCMDM - ILI) sebagai forum untuk melaksanakan hasil kesepakatan Optimasi Hilir dalam bentuk penjadwalan pengapalan/suplai (*jadwal lifting*). Dalam hal ini fungsi SCMDM bertugas mengintegrasikan proses penjadwalan dengan seluruh SH terkait, agar rencana produksi kilang dapat terealisasi sesuai target dan ter-*lifting* sesuai rencana, sehingga permintaan kebutuhan produk petrokimia dapat terlayani secara optimal.

Proses penjadwalan *lifting* produk petrokimia secara umum hampir sama dengan produk BBM dan *crude*, namun terdapat kondisi khusus (*business nature*) sektor petrokimia yang dinamis di market. Hal ini terutama dipengaruhi oleh fluktuasi demand yang sensitif oleh perubahan situasi suplai-*demand* domestik maupun regional, *volatility* harga, serta adanya produk petrokimia yang dapat saling men-substitusi. Namun demikian, dengan sinergi *holding-subholding* diharapkan mampu menjawab tuntutan pasar yang dinamis tersebut. Selain itu juga diharapkan sinergi *holding-subholding* mampu meningkatkan efisiensi terutama dari aspek operasional, sehingga sektor petrokimia dapat menjadi sektor bisnis yang berdaya saing dan berkelanjutan. •

NEW VENTURE

Mendorong Inovasi ke Pasar di Tengah Pandemi

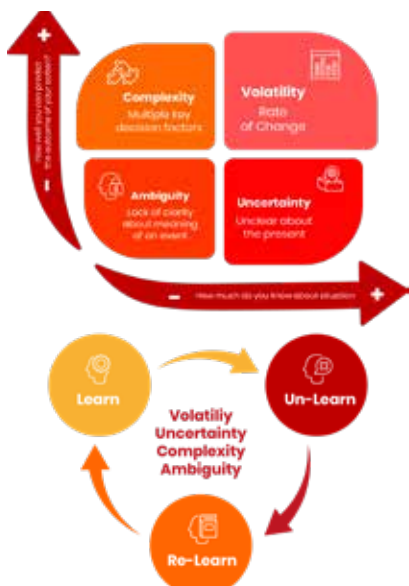
Pandemi COVID-19 diakui telah membawa perubahan besar bagi kehidupan manusia. Selain dampak nyata terhadap kesehatan, juga berdampak besar bagi perekonomian dunia. Seperti sektor energi global yang terimbas penurunan sektor transportasi akibat pembatasan mobilisasi masyarakat untuk menekan penyebaran virus. Namun di sisi lain, pandemi juga mendorong munculnya berbagai perubahan yang memaksa perusahaan terdampak tetap dapat *survive di market*, seperti contohnya perusahaan maskapai penerbangan komersial yang beralih ke *cargo-only flight*, atau restoran ber-predikat Michelin Stars di Inggris yang juga terpaksa membuka layanan *take-away*.

ke arah yang lebih baik, memiliki peluang yang sangat besar untuk sukses.

Untuk itulah meskipun inovasi menjadi hal yang terpaksa dilakukan, harus tetap diawali dari hasrat untuk memberikan makna dengan menjawab *problem* yang tengah dihadapi *customer*. Sebelum menawarkan solusi apapun, perusahaan harus terlebih dahulu mengetahui dengan jelas dan menguasai *problem* apa yang ingin diselesaikan. Sebut saja Google, yang merintis usahanya untuk menjawab permasalahan user tentang sulitnya memperoleh informasi secara langsung dan cepat, sehingga menawarkan solusi berupa *search engine* dan berkembang menjadi berbagai macam *services* dan produk. Google Meet, salah satu produk Google yang kurang begitu populer sebelum masa pandemi, menjadi salah satu contoh sukses bentuk *agility* Google dalam menjawab *demand remote working* dan *studying* dengan meng-*update app* tersebut sebanyak 25 kali pada semester I tahun 2021, atau lebih dari dua kali lipat jumlah *update* pada periode yang sama tahun lalu.

Selain berkaitan erat dengan penyampaian makna sebagai solusi bagi pelanggan, penciptaan inovasi sebagaimana dirangkum dari Tedx Talks berjudul "The Art of Innovation", juga perlu memperhatikan poin-poin sebagai berikut:

Melihat sedemikian besarnya dampak pandemi bagi perekonomian dunia, maka perusahaan yang mengedepankan inovasi dalam bisnis prosesnya akan berhasil meningkatkan pendapatan seiring dengan diterimanya value dari inovasi tersebut oleh customer. Google contohnya, pada pembukuan Q1 tahun 2021 mencatatkan pendapatan sebesar senilai US\$55,3 miliar atau meningkat sebesar 35% atau dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.



Industri penerbangan komersial maupun restoran *fine dining* merupakan salah dua dari beberapa industri dihadapkan pada VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*) *Business Environment* selama pandemi. *Volatility* memiliki arti perubahan yang terjadi dalam waktu singkat, sementara *uncertainty* adalah situasi saat ini yang tidak pasti. *Complexity* dan *Ambiguity* menggambarkan banyaknya faktor kunci pengambilan keputusan yang harus diatasi serta ketidakjelasan perusahaan ketika dihadapkan pada sebuah kondisi. Kondisi ini memaksa organisasi untuk terus menerapkan siklus *Learn – Un-learn – Re-learn*, atau dengan kata lain selalu berinovasi untuk menjawab tantangan.

Namun demikian, perlu diingat bahwa menjadi inovatif saja tidaklah cukup untuk membuat perusahaan sukses di pasar. Seringkali perusahaan yang mengawali penciptaan inovasi dengan orientasi utama untuk meningkatkan pendapatan, tidak akan berhasil pada prosesnya. Namun sebaliknya, perusahaan yang memiliki keinginan yang sangat kuat untuk membawa perubahan



1. Set hypothesis
2. Set Key Metric



1. Analyse
 2. Set Improvement or Pivot Plan
- Customer Survey or Interview

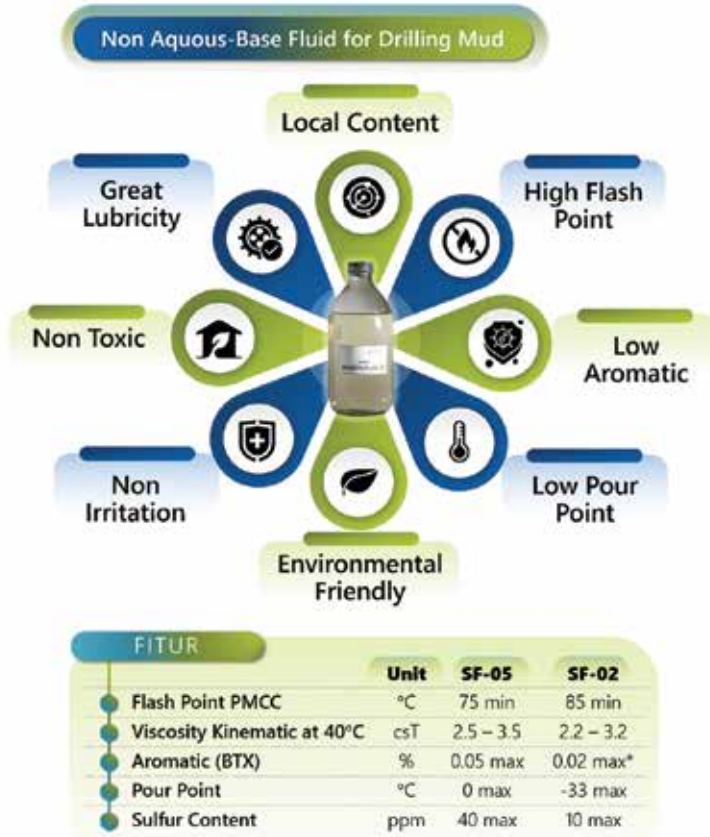
1. Untuk dapat diterima dengan mudah oleh customer, perusahaan juga harus menyusun 'mantra' yang terdiri 3 (tiga) kata utama yang menggambarkan makna yang ingin disampaikan kepada customer, bukan sebuah kalimat slogan.
2. Inovasi juga harus memiliki perspektif untuk membuat perubahan besar ke kuwa selanjutnya, bukan hanya sekadar improvement sebesar 10-20% dari kondisi saat ini.
3. Produk yang inovatif harus memiliki 5 (lima) kualitas utama yaitu: **Deep, Intelligent, Complete, Empowering, dan Elegant.**
4. Membuat inovasi yang revolusioner tidak harus menunggu sampai seluruh kondisi ideal terbentuk atau teknologi pendukung memadai.
5. Perusahaan dapat menentukan strategi positioning maupun branding dari sebuah produk, namun pada akhirnya harus membarkan customer yang menilai dan menentukan bagaimana produk tersebut digunakan. Berdasarkan masukan customer, perusahaan berkewajiban untuk melakukan perubahan.
6. Jangan takut jika ada customer yang membenci produk hasil inovasi. Karena produk terbaik yang ada di pasar, dapat menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.
7. Inovasi harus men-deliver uniqueness dan value bagi customer, sehingga perubahan yang dibawa perusahaan diharapkan dapat menyorot niche market.

Pada sektor energi, dimana seluruh pemain bisnis migas-selain ditantang kekuatan strateginya dalam menghadapi transisi energi-juga ditantang untuk memikirkan masa depan bisnis migas pasca pandemi. Ini menjadi momen bagi Pertamina untuk makin kencang mendorong *customer driven innovation*. Metode pengembangan bisnis "Agile Development" *New Ventures* menjadi salah satu pendekatan yang bisa digunakan karena dalam prosesnya benar-benar lekat dengan *customer response*. Detail mengenai *Agile Development* dapat ditemukan di *Energia* No. 26 Tahun LVII tanggal 28 Juni 2021. Metoda ini melengkapi upaya-upaya Pertamina dalam meningkatkan keunggulan bersaing, meraih pertumbuhan perusahaan dan posisi terdepan di jajaran perusahaan energi global.



RTI NEWS

PROFIL
Smooth Fluid
RESEARCH AND TECHNOLOGY INNOVATION



- 1 Dengan **Smooth Fluid**, PT Pertamina Hulu Mahakam telah berhasil memecahkan dua kali rekor.
- 2 Pada bulan November 2019 menyelesaikan pengeboran sepanjang **2.132 meter selama 24 jam** di Lapangan Tunu dengan menggunakan Rig Maera.
- 3 Pada bulan September 2020 menyelesaikan pengeboran selama **13,5 hari dengan Total Depth/TD 2.774 meter** pada sumur B-G-4.G1 di Lapangan Bekapai.

KIPRAH

Perdana, LPG Subsidi Didistribusikan ke Kecamatan Tertinggal

DONGGALA - Beberapa warga Desa Dangara, Kecamatan Pinembani, Kabupaten Donggala berkumpul menyaksikan proses tabung LPG berwarna hijau diturunkan dari mobil-mobil Double Cabin 4 WD (4 *Wheel Drive*), Selasa, 13 Juli 2021. Ini kali pertama mereka menyaksikan tabung LPG subsidi 3 kilogram turun menginjak tanah kampungnya.

Kecamatan Pinembani, termasuk daerah tertinggal di Kabupaten Donggala sesuai Perpres No. 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Kecamatan ini terletak sekitar 60 kilometer ke arah Barat Daya Kota Palu. Kondisi jalan berbatu dan tanah membuat waktu tempuh ke lokasi mencapai sekitar 3-4 jam apabila menggunakan kendaraan roda 4 dan 2-3 jam apabila menggunakan kendaraan roda 2

dalam situasi normal.

Sales Area Manager Pertamina Sultengbar, Arwin Agustri Nugraha bersama Bupati Donggala, Kasman Lassa mengawal langsung penyaluran perdana LPG subsidi ini menggunakan *motor trail* pada saat cuaca sedang hujan. Ia juga sekaligus melakukan sosialisasi kepada warga terkait mekanisme distribusi tabung LPG 3 kilogram ke daerah tersebut dan cara menggunakannya.

Penyaluran perdana di Kecamatan Pinembani ini merupakan bagian dari pemekaran *outlet* atau pangkalan LPG 3 kilogram melalui program *One Village One Outlet* (OVOO) yang diinisiasi Pertamina sebagai upaya menjangkau lebih dekat produk LPG ke masyarakat hingga ke pelosok.

Menurut Unit Manager Communication Relation dan CSR Pemasaran Regional Sulawesi,



Untuk pertama kalinya, masyarakat Kecamatan Pinembani mendapatkan jatah distribusi LPG subsidi 3 kilogram.

Laode Syarifuddin Mursali, pengirim perdana sebanyak 140 tabung untuk didistribusikan ke 6 pangkalan sekaligus melakukan uji coba kapasitas *safety* kendaraan pengangkut LPG mengingat medan di lokasi tersebut yang cukup ekstrim.

Bupati Donggala, Kasman

Lassa mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas usahanya menhadirkan energi ke seluruh pelosok negeri. "Semoga ini akan mengubah pola pikir masyarakat sehingga tidak menggunakan kayu bakar lagi sehingga memasak jadi lebih praktis," harapnya. ●MOR VII

FOTO: MOR VII

KIPRAH

Walikota Makassar: ASN Wajib Gunakan BBM Ramah Lingkungan

MAKASSAR - Sejak diluncurkan pada Maret lalu, Program Langit Biru Pertamina mendapatkan respons positif di masyarakat dengan adanya perubahan proporsi konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang lebih ramah lingkungan di Kota Makassar. Saat ini, tercatat proporsi konsumsi BBM Ramah Lingkungan dengan Oktan 90 ke atas seperti Pertalite, Pertamax dan Pertamax Turbo mencapai 86% dibandingkan dengan konsumsi BBM oktan 88 atau Premium yang proporsinya hanya 14%.

Melihat perubahan perilaku ini, Walikota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto menyampaikan apresiasi dan siap mendukung penuh Program Langit Biru yang digulirkan Pertamina. Karena itu, Pemerintah Kota Makassar akan meminta seluruh jajaran pemerintahan untuk menggunakan BBM Ramah Lingkungan.

"Ke depan melalui Surat Edaran, saya akan meminta seluruh kendaraan dinas dan ASN serta keluarganya diwajibkan menggunakan BBM Ramah Ling-

kungan demi menjaga langit Makassar," ujarnya saat ditemui di kediaman Walikota, Rabu, 21 Juli 2021.

Selain itu, Danny pun mendukung upaya Pertamina untuk terus memberikan edukasi dan literasi kepada masyarakat akan pentingnya BBM Ramah Lingkungan dalam upaya menjaga lingkungan dan kesehatan.

Sementara itu, Plt. Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Sulsel, Ambo Masse yang turut hadir pada pertemuan tersebut pun menyampaikan edukasi literasi tentang penggunaan BBM Ramah Lingkungan yang berkaitan dengan dampaknya pada lingkungan, kesehatan dan kualitas mesin itu harus terus digaungkan. "Adanya peningkatan penggunaan BBM Ramah Lingkungan ini sudah baik dan harus terus digaungkan dan diedukasi kepada masyarakat," tambahnya.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin mengucapkan



Walikota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto menyampaikan apresiasi dan siap mendukung penuh Program Langit Biru yang digulirkan Pertamina.

terima kasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga program edukasi Langit Biru ini dapat berjalan dengan baik. "Kami mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Kota Makassar atas dukungannya pada Program Langit Biru. Penyesuaian promo telah kami laporkan ke Pak Walikota, ke depannya akan terus dievaluasi dan disesuaikan berdasarkan animo masyarakat," tambahnya.

Pada kesempatan ini pun, Pertamina secara simbolis menyerahkan bantuan 1.000 masker kepada Pemerintah Kota Makassar untuk relawan Makassar Recover. "Kita juga ingin Makassar pulih secepatnya dari pandemi. Karena itu, kita memberikan masker sebagai bentuk dukungan kepada relawan Makassar Recover yang ada di garda terdepan melawan COVID-19," pungkasnya. ●MOR VII

Pertamina Dinobatkan sebagai BUMN Peduli UMKM-IKM

PALEMBANG - Pertamina melalui Kilang Plaju dinobatkan sebagai salah satu BUMN yang paling peduli terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Industri Kecil Menengah (IKM) oleh Tribun Sumsel. Penghargaan tersebut diberikan bersamaan dengan acara Sarasehan bertajuk Mata Lokal Award yang diselenggarakan dalam rangka HUT ke-9 media tersebut, Jumat, 2 Juli 2021.

Pemimpin Redaksi (Pemred) Tribun Sumsel-Sriwijaya Post, Weny Ramdiastuti mengatakan Kilang Pertamina Plaju pantas menerima award tersebut karena konsisten memberikan pembinaan UMKM dan IKM yang ada di Sumatera Selatan.

"Eksistensi pembinaan UMKM-IKM yang dilakukan Kilang Pertamina Plaju bukan cuma dari sisi modal saja, tapi juga pendampingan hingga program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digulirkan sukses dan bisa ditiru oleh kelompok masyarakat lainnya," ujar Weny.

Pendampingan UMKM-IKM ini juga terus mendorong usaha berbasis rakyat tetap tumbuh dan maju meski di tengah terpaan pandemi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan oleh Tribun

Sumsel. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Pertamina untuk semakin peduli kepada masyarakat pelaku UMKM melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

"Dalam menjalankan bisnisnya, kami memiliki kepedulian melalui program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan). Untuk itu kami hadir merangkul UMKM yang ada di ring untuk tumbuh maju berkembang dan harapannya bisa mandiri secara ekonomi," tutur Rachmi.

Segecap keluarga besar Pertamina RU Wilayah Plaju mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang telah diberikan oleh Tribun Sumsel, Penghargaan ini merupakan apresiasi bagi Pertamina RU Wilayah Plaju sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat pelaku UMKM melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Sejak November 2020 hingga sekarang, Kilang Plaju telah memberikan dukungannya kepada pelaku UMKM. Upaya ini termasuk wujud dukungan terhadap implementasi SDGs pada Tujuan poin 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Meningkatkan Ekonomi yang inklusif berkelanjutan lebih spesifiknya pada indikator 8.3.1c (Persentase akses UMKM) serta Tujuan 5 Kesetaraan Gender, khususnya terkait Pemberdayaan



FOTO: RU II

Perempuan.

Tidak hanya masuk dalam implementasi SDGs 2030, Program CSR Kilang Plaju juga mengimplementasikan *Environmental, Social, Governance* (ESG). Kriteria ini masuk dalam aspek sosial, yaitu perusahaan membantu dalam pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan nilai sosial dan kesejahteraan. Komitmen ini tentunya berdampak positif bagi perusahaan dan masyarakat. ●RU III

KIPRAH

Apresiasi untuk Agen BBM Industri Terbaik

BALIKPAPAN - Sebagai bentuk apresiasi terhadap pelanggan setia Bahan Bakar Minyak (BBM) Industri, Pertamina melalui Pemasaran Regional Kalimantan memberikan penghargaan kepada 19 agen BBM industri dengan kinerja terbaik selama triwulan kedua tahun ini. Pemberian penghargaan diserahkan secara virtual, Jumat, 9 Juli 2021.

Executive General Manager MOR Kalimantan, Freddy Anwar mengapresiasi loyalitas dan pencapaian para mitra agen industri tersebut. "Kegiatan ini merupakan wujud dari *after sales-service excellent* bagi mitra industri dengan performa terbaik di triwulan kedua 2021. Ini juga menjadi pemacu semangat kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, baik kepada konsumen energi umum maupun industri," ujar Freddy.

Beberapa kategori penghargaan yang diberikan adalah *Best Volume Agent*, *Best Growth Agent*, *Best Performance Agent*

Provinsi, dan *Best MyPertamina for Business Utilization*. Untuk kategori *Best Volume Agent*, dimenangkan oleh PT United Shipping Indonesia dengan pencapaian volume selama periode tahun berjalan sebesar 53.355 Kilo Liter (KL). Penghargaan kategori *Best Growth Agent* berhasil dibawa pulang oleh PT Cindara Pratama Lines, agen dengan cakupan wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Sedangkan di kategori *Best Performance Agent* Provinsi, PT Indotrans Sejahtera menjadi agen terbaik di wilayah Kalimantan Timur, PT Kalianda Golden Bunker untuk Provinsi Kalimantan Selatan, PT Dieselindo Permata Niaga sebagai pemenang dari Kalimantan Tengah, PT Mitra Aneka Sarana sebagai *Best Performance Agent* Kalimantan Barat, dan PT Opal Primatama untuk di wilayah Kalimantan Utara.

Selain itu, Pertamina juga memberikan penghargaan



Executive GM Regional Kalimantan, Freddy Anwar memberikan apresiasi kepada 19 agen BBM industri dengan kinerja terbaik selama triwulan kedua tahun ini secara virtual, Jumat, 9 Juli 2021.

Best MyPertamina for Business Utilization sebagai bentuk digitalisasi Pertamina dibidang industri yang bertujuan untuk mempermudah mitra dalam melakukan transaksi BBM industri. Adapun kategori tersebut berhasil dimenangkan oleh PT Wahanapatra, disusul oleh PT Maluang Raya dan PT Arghaniaga

Pancatunggal.

Freddy berharap apresiasi yang diberikan dapat menciptakan iklim kompetitif yang positif antar sesama lembaga penyalur. "Semoga kedepannya semakin banyak mitra yang berprestasi dan memiliki performa serta pencapaian kinerja yang lebih baik lagi," tutupnya. ●MOR VI

PT Pertamina Lubricants Terapkan *Advance Tools Supply Chain Management*

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants melaksanakan *Go-Live* implementasi *advance tools supply chain management sub-modul Production Planning/Detailed Scheduling* berbasis SAP bersama Abyor International yang berkontribusi sebagai konsultan dan implementor SAP Live melalui kanal Mteams, Jumat, 23 Juli 2021.

Pada kesempatan tersebut, turut hadir Direktur Utama PT Pertamina Lubricants, Ageng Giriyono bersama jajaran direksi, Management PT Pertamina Lubricants, Perwakilan Distributor PT Pertamina Lubricants, Director PT Abyor International Hafferson Manurung serta perwira PT Pertamina Lubricants dari seluruh Indonesia.

Saat ini PT Pertamina Lubricants telah mengimplementasikan dua sub-modul dari *advance tools supply chain management*, yaitu *Demand Planning* dan *Supply Network Planning*. Dengan diimplementasikannya *sub-modul Production Planning/*

Detailed Scheduling, enhancement ini akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam melakukan optimasi perencanaan produksi sesuai estimasi rencana waktu penyalurannya atau pun estimasi rencana waktu penjualannya.

"Implementasi *enhancement advance tools supply chain management* ini merupakan inisiatif dari perwira PT Pertamina Lubricants, sesuai dengan tujuan kita bersama untuk menjadi perusahaan pelumas kelas dunia," ujar Ageng Giriyono.

Ia juga menyampaikan selamat kepada seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan pekerjaan luar biasa ini karena dikerjakan dari jarak jauh secara *online* sebagai dampak dari pandemi COVID-19. "*Advance tools supply chain management* ini kita persiapkan dan kita gunakan sebaik-baiknya agar kita siap bersaing memantapkan posisi PT Pertamina Lubricants sebagai pemimpin pasar pelumas di Indonesia," tegas



Go-Live implementasi *advance tools supply chain management sub-modul Production Planning/Detailed Scheduling* berbasis SAP dilakukan PT Pertamina Lubricants untuk memantapkan posisi sebagai pemimpin pasar pelumas di Indonesia.

Ageng.

Director PT Abyor International Hafferson Manurung mengungkapkan rasa bangga karena dapat berkolaborasi bersama perwira PT Pertamina Lubricants. "Semoga Abyor bisa ikut membantu dengan *provide service* dan menjadi *enabler* sistem ERP yang dimiliki oleh PT Pertamina Lubricants," tuturnya.

Penerapan sub-modul

ini mengintegrasikan proses rantai suplai mulai dari hulu (penjualan) hingga ke hilir (produksi & Distribusi). Sistem *advance tools supply chain management* memberikan kemudahan pada perusahaan mulai dari perencanaan penjualan, perencanaan Distribusi *finished product*, perencanaan penyediaan *raw material* hingga perencanaan jadwal produksi. ●PTPL

SOROT

Pertamina Ajak Remaja Jadi Agen Perubahan

JAKARTA - Teens Go to Pertamina kembali diadakan dengan mengangkat tema "Satu Energi, Satu Kebaikan Semangat Anak untuk Kebaikan", Sabtu, 24 Juli 2021. Acara yang diadakan secara virtual tersebut selain untuk mengajak anak-anak yang beranjak remaja untuk tetap produktif meski di rumah saja, sekaligus untuk memperingati Hari Anak Nasional.

Pjs. SVP Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan aktivitas dan proses bisnis Pertamina. BUMN ini juga mendorong sekaligus menantang para remaja untuk menjadi *Young Changemakers* (agen perubahan) yang senantiasa mempraktikkan gaya hidup berkelanjutan dan mempromosikan pemanfaatan energi terbarukan di sekelilingnya, termasuk melalui media sosial.

"Selamat Hari Anak Nasional. Adik-adik semua adalah energi masa depan bangsa yang nantinya memiliki kesempatan memimpin dan menjadi energi perubahan Indonesia. Karena itu, kami mendorong adik-adik untuk mengembangkan potensinya sehingga ke depannya dapat memberikan energi lebih besar lagi dalam membangun Indonesia dan menjaga bumi ini," jelasnya.

Ia berharap peserta dapat menyerap ilmu serta wawasan yang diberikan oleh pembicara. "Semoga adik-adik bisa menambah pengetahuan di acara ini agar nantinya bisa diimplementasikan ke kehidupan sehari-hari," tambahnya.

Sementara itu, Health & Medical Manager Subholding Refining & Petrochemical PT Kilang Pertamina Internasional, dr. Nur Muhamad Marheliansyah mengajak para peserta Teens Go To Pertamina untuk memahami peran mereka di masa pandemi COVID-19.

"Pandemi akan berlangsung cukup lama dan semua orang harus berperan untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Jadi harus memahami informasi yang tepat," ujarnya.

Ia memberikan wawasan apa saja yang bisa dilakukan anak dan remaja untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. "Jika terinfeksi yang utama dilakukan adalah jangan panik. Ada tiga hal yang harus dilakukan, lapor RT/RW/Puskesmas; konsultasi dengan dokter atau *telemedicine*; serta lakukan isolasi mandiri dengan pemantauan," ucapnya.

Dokter Nur Muhamad juga mengingatkan agar remaja juga menjadi *support system* bagi kerabat/orang lain yang terinfeksi. Salah satu caranya dengan menyebarkan optimisme bahwa sebagian besar pasien akan sembuh. Ia juga berpesan agar anak yang sudah masuk usia remaja 12 tahun ke atas segera melakukan vaksinasi dan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

"Yang bisa kita lakukan adalah jadi pahlawan dengan menerapkan protokol kesehatan mulai dari diri sendiri. Sukseskan upaya vaksinasi, ajak keluarga untuk vaksinasi agar semakin cepat terbentuk *Herd Immunity* agar Indonesia semakin cepat bangkit," tutupnya.

Salah satu peserta Adena mengatakan senang bisa mengikuti kegiatan ini. Banyak pelajaran serta pengetahuan yang didapat dari seluruh pembicara. "Aku senang sekali bisa ikut acara ini. Semoga tahun depan bisa ikut lagi dengan tema yang seru lainnya," harapnya.

Dalam acara tersebut, peserta mendapatkan pengetahuan dari beberapa narasumber, di antaranya *founder* @thinkpolicyid Andhyta Firselly Utami dan Maintenance Manager PT Pertamina Geothermal Energy (Area Karaha) Rizaldy yang mengajak peserta untuk menjaga bumi dengan menggunakan energi baru terbarukan. •IDK



Pjs. SVP Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman saat memberikan sambutan pada acara Teens Go To Pertamina dengan tema "Satu Energi, Satu Kebaikan, Semangat Anak untuk Kebaikan" yang diselenggarakan secara virtual, Sabtu, 24 Juli 2021.

FOTO:TA



Pjs. SVP Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman foto bersama dengan peserta Teens Go To Pertamina dengan tema "Satu Energi, Satu Kebaikan, Semangat Anak untuk Kebaikan" yang diselenggarakan secara virtual, Sabtu, 24 Juli 2021.

FOTO:TA



Health & Medical Manager *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional, dr. Nur Muhamad Marheliansyah mengajak para peserta Teens Go To Pertamina untuk memahami peran mereka di masa pandemi COVID-19.

FOTO:TA



SOCIAL Responsibility

2.025 Peserta Ikuti Kompetisi Pertamuda Seed and Scale

JAKARTA - Pertamina resmi menutup pendaftaran Pertamuda Seed & Scale 2021, 24 Juli 2021. Tercatat 2.025 anak muda mendaftar kompetisi ide bisnis Pertamina tersebut.

"Animo sangat tinggi hingga akhirnya pendaftaran sempat kami perpanjang dari seharusnya tanggal 16 Juli, kami berikan waktu hingga 23 Juli agar peserta dapat melengkapi persyaratan pendaftaran," ujar Fajriyah Usman, Pjs Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations PT Pertamina (Persero), Sabtu, 24 Juli 2021.

Menurut Fajriyah, 2.025 pendaftar harus mengikuti proses *filtering* dan kurasi hingga 2 Agustus 2021 dan diumumkan melalui *website* www.pertamuda.id dan Instagram Pertamuda. Nama peserta yang lolos masuk menjadi TOP 50 Pertamuda dan diberi kesempatan mengikuti Demoday Pertamuda Seed & Scale 2021 di Bali.

"Tiga terbaik akan mendapatkan modal usaha menjalankan ide bisnisnya masing-masing Rp100 juta. Pasca "Demoday Pertamuda 2021", 50 peserta akan dilakukan monitoring selama 10 bulan untuk memantau perkembangan gagasan bisnisnya," tutur Fajriyah.

Ribuan pendaftar yang berasal dari 34 provinsi di Indonesia tersebut didominasi dari Jawa Barat, disusul Jawa Timur, Jawa Tengah,



FOTO: DOK. PERTAMINA

DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Banten, DIY, Bali, Sulawesi Selatan, Aceh, Lampung, dan Sumatera Barat.

Kegiatan ini merupakan rangkaian acara Pertamina Goes to Campus sebagai wujud dari komitmen PT Pertamina (Persero) untuk mendukung perkembangan startup di kalangan generasi muda Indonesia. Selain itu, ajang ini juga dimaksudkan untuk mendukung

pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) poin 8, yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua serta berkomitmen juga mengimplementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. •PTM

PEP Peduli Kesehatan Ibu dan Anak

BANGGAI - PT Pertamina EP (PEP) Field Donggi Matindok yang tergabung dalam Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan ibu dan anak dengan menggagas program Pertamina SEHATI (Sehat Ibu dan Anak Tercinta).

Kegiatan CSR yang dilakukan sejak tahun 2020 ini tidak hanya berfokus pada anak-anak tetapi juga ibu hamil, ibu menyusui, dan balita sebagai penerima manfaat utama. Ketiga fase tersebut merupakan fase emas yang sangat penting karena berpengaruh terhadap kualitas Kesehatan dan kehidupan di masa yang akan datang.

"Terima kasih kepada Pertamina atas kepeduliannya pada kesehatan anak-anak kami, dukungan yang diberikan sangat membantu pemenuhan gizi dan menjaga kesehatan anak-anak kami di masa pandemi ini," ujar Ni Putu

Linda, Bidan Desa Kamiwangi.

Program ini dilaksanakan di tujuh wilayah sekitar area operasi perusahaan yaitu Desa Sindangsari, Desa Kamiwangi, Desa Plondo, Desa Nonong, Desa Gunung Keramat, Desa Uwe Mea, dan Desa Kayowa Kabupaten Banggai. Pelaksanaan program SEHATI merupakan hasil kolaborasi dengan Puskesmas dan Posyandu setempat.

"Pelaksanaan program Pertamina SEHATI di masa pandemi ini mengharuskan tim pelaksana melakukan beberapa improvisasi. Pemilihan jenis bantuan dan bentuk pendampingan harus dilakukan secara hati-hati dan tetap mengutamakan protokol kesehatan," jelas Iwan Ridwan Faizal, Manager Relations Regional Indonesia Timur.

Di era pandemi program tetap dijalankan dengan cara "jemput bola", tim pelaksana mendatangi rumah-rumah balita, ibu hamil, dan ibu menyusui. Program yang



FOTO: PEP

Salah satu bentuk kepedulian PEP Field Donggi Matindok adalah memberikan makanan tambahan untuk bayi dan balita yang tinggal di sekitar wilayah operasi.

dilaksanakan bukan hanya berupa pemberian bantuan berupa susu, makanan tambahan, serta peralatan penunjang posyandu, namun disertai dengan edukasi dan pendampingan gizi yang intensif. Program ini mencakup beberapa tujuan SDGs, di antaranya tujuan 2 (*zero hunger*) dan tujuan 3 (*good health and well-being*).

Hasil dari program Pertamina SEHATI ini mencatat

peningkatan berat badan balita yang cukup signifikan. Selain itu, selama program ini berlangsung tercatat nol kasus kematian bayi dan ibu melahirkan. Program ini juga mampu meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Hal tersebut dapat terlihat dari naiknya tingkat kehadiran balita di Posyandu dari sekitar 85% menjadi 95% sejak adanya program Pertamina SEHATI ini. •PEP



SOCIAL Responsibility Berbagi Kebahagiaan Iduladha 1442 Hijriah

Pada perayaan Iduladha yang jatuh pada Selasa, 20 Juli 2021, Pertamina Group turut memanfaatkan momen tersebut dengan membagikan hewan kurban bersama masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk berbagi kebahagiaan dengan stakeholders terdekat Pertamina yang tinggal di sekitar unit operasi dan anak perusahaan.



ALJAZAIR - Pekerja PT Pertamina Internasional EP (PIEP) yang bertugas di Aljazair merayakan Iduladha di lapangan olahraga yang berada di dalam kawasan Camp MLN dengan tetap menjaga jarak. Setelah sholat led dilanjutkan dengan pemotongan hewan kurban. Pemotongan dan pembagian hewan kurban ini dilaksanakan secara swadaya oleh para pekerja. Daging kurban dibagikan kepada penduduk terdekat dari MLN BdV yang berjarak lebih kurang 100 km dari camp. ●PIEP



JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang juga merupakan Regional Kalimantan *Subholding Upstream* Pertamina, melaksanakan penyembelihan dan pemotongan hewan kurban dalam rangka Iduladha 1442 Hijriah, Selasa, 20 Juli 2021. Tahun ini PHI menyalurkan 51 hewan kurban, termasuk 11 ekor sapi dan 1 ekor kambing yang berasal dari BDI PHI dan donasi jamaah BDI PHI. Sebanyak 139 hewan kurban berasal dari anak perusahaan PHI di area operasi Regional 3 (Kalimantan) yang melaksanakan penyembelihan hewan kurban serentak. Prosesi pemotongan hewan kurban dilaksanakan mulai 20–22 Juli 2021. ●PHI



BOJONEGORO - *Subholding Upstream* Pertamina Regional Indonesia Timur menyalurkan puluhan hewan kurban kepada masyarakat. Bantuan hewan kurban ini merupakan kontribusi dari para pekerja perusahaan. Hewan kurban disalurkan kepada 11 Kabupaten/Kota di area operasi yaitu Bojonegoro, Tuban, Blora, Lamongan, Gresik, Bangkalan, Banggai, Sorong, Klamono, dan Jakarta. Total hewan kurban yang disalurkan sebanyak 61 Sapi dan 93 Kambing. Pendistribusian ini juga melibatkan beberapa pihak, di antaranya yaitu Panitia Peringatan Hari Besar Islam Bojonegoro, Kodim 0813 Bojonegoro, Polres Bojonegoro, dan pemerintahan daerah setempat di masing-masing Kabupaten. ●SHU



JAKARTA - Memperingati Iduladha 1442H, PT Elnusa Tbk (Elnusa) menggelar acara secara simbolis penyerahan hewan kurban melalui daring. Acara ini dilakukan dengan kolaborasi perusahaan yang berada di Graha Elnusa, pekerja Elnusa (biasa disebut Perwira Elnusa), anak perusahaan dan bekerja sama dengan Yayasan Baitul Hikmah Elnusa (YBHE). Pada tahun ini, Elnusa melakukan inovasi terbaru yaitu mengonversi daging kurban menjadi abon sapi yang diolah sesuai dengan syariah. Diharapkan dengan inovasi tersebut juga mengaktifkan roda perekonomian dalam pemberdayaan industri rumah tangga untuk pengolahan Abon Sapi binaan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Tahun ini, 53 sapi dan 114 kambing diserahkan ke RPH Murni Ciputat, IZI dan beberapa area operasi Elnusa Group di seluruh Indonesia. Daging kurban dari RPH dan abon sapi tersebut juga akan didistribusikan nantinya ke beberapa lokasi tersebar di Indonesia. ●ELSA